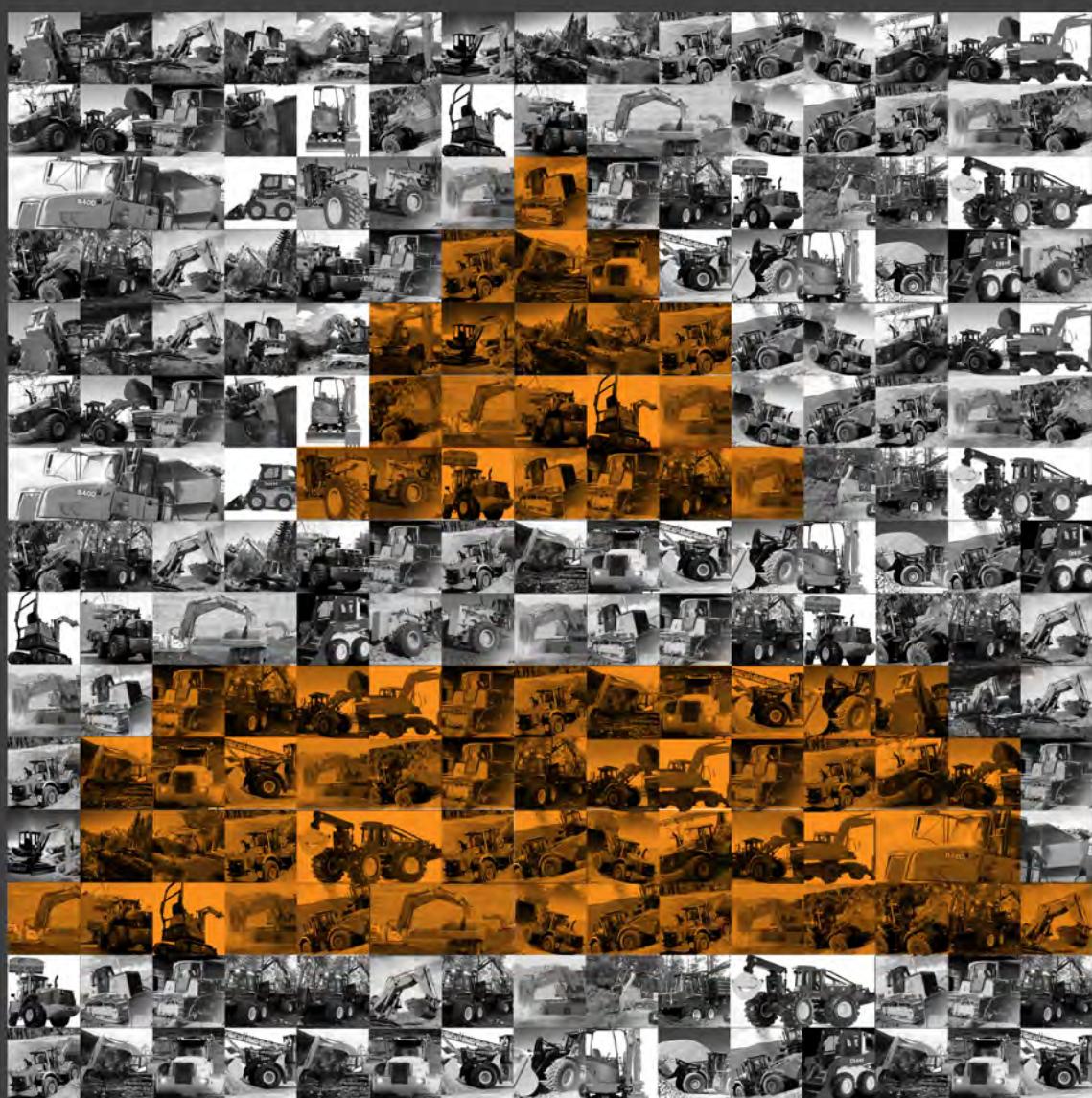


THE REAL LEADER

LAPORAN TAHUNAN 2011 ANNUAL REPORT



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk



DAFTAR ISI

CONTENTS

Daftar Isi	03	<i>Contents</i>
Ikhtisar Keuangan 2011	05	<i>Financial Highlights 2011</i>
Laporan Dewan Komisaris	06	<i>Report From The Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	08	<i>Report of The Board of Directors</i>
Kegiatan Penting Tahun 2011	12	<i>Major Events in 2011</i>
Profil Perusahaan	14	<i>The Company Profile</i>
Struktur Organisasi	16	<i>Organizational Structure</i>
Visi & Misi	18	<i>Vision & Mission</i>
Nilai-Nilai	18	<i>Corporate Values</i>
Profil Dewan Komisaris	20	<i>Board of Commissioners' Profile</i>
Profil Dewan Direksi	21	<i>Board OF Directors' Profile</i>
Komposisi Pemegang Saham	24	<i>Compositition of Shareholders</i>
Cabang dan Perwakilan	30	<i>Branch and Representative</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	32	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Sumber Daya Manusia	38	<i>Human Resources</i>
Tata Kelola Perusahaan	42	<i>Good Corporate Governance</i>
Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial	59	<i>The Corporate Social Responsibilities and Care</i>
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2011	60	<i>Directors Statement on The Legitimacy 2011 Financial Statement</i>
Laporan Keuangan 2011	60	<i>Financial Statement 2011</i>
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Atas Kebenaran Annual Report 2011	61	<i>Statement Letter Regarding The Board of Commissioners and Directors Accountability for The 2011 Annual Report</i>
Pengesahan Laporan Tahunan	62	<i>Ratification of The Annual Report</i>

EX5600

**HCMI merencanakan perluasan pabrik
untuk meningkatkan kapasitas produksinya**

HCMI plans to expand it's plant to increase production capacity





IKHTISAR KEUANGAN 2011

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2011

Dalam Ribuan Dolar Amerika *In KUSD (in Kilo US Dollar)*

Uraian Description	2011	2010	2009	2008	2007
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	671,716	498,607	341,195	293,149	189,112
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	141,375	93,944	79,125	67,642	36,019
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	97,081	58,144	48,972	40,003	13,326
Laba Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	72,229	43,108	34,026	24,518	6,385
Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Share</i>	840,000	840,000	840,000	840,000	840,000
Laba Bersih per Saham (Rp.) <i>Net Income (Loss) per Share (Rp.)</i>	0.086	0.051	0.041	0.029	0.008
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	413,233	252,989	217,563	181,806	154,375
Aktiva Lancar <i>Current Assets</i>	365,700	210,460	178,116	150,512	116,737
Aktiva Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	47,533	42,529	39,446	31,294	37,636
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non Current Liabilities</i>	5,240	4,168	5,233	8,149	12,347
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	221,260	117,055	113,129	103,768	94,721
Ekuitas <i>Equity</i>	186,733	131,766	99,201	69,890	47,307
Total Kewajiban & Ekuitas <i>Total Liabilities & Equity</i>	413,233	252,989	217,563	181,806	154,375
Total Investasi <i>Total Investment</i>	7,856	5,432	7,984	8,549	3,537
Total Modal Kerja <i>Total Working Capital</i>	144,439	93,405	64,987	46,744	22,016

Ratio Usaha dan Keuangan (%)

	2011	2010	2009	2008	2007
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin to Net Sales</i>	21.1	18.8	23.2	23.1	19.0
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Income to Net Sales</i>	14.5	11.7	14.4	13.6	7.0
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income to Net Sales</i>	10.8	8.6	10.0	8.4	3.4
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva <i>Operating Income to Total Assets</i>	23.5	23.0	22.5	22.0	8.6
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva <i>Net Income to Total Assets</i>	17.5	17.0	15.6	13.5	4.1
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Operating Income to Equity</i>	51.9	44.1	49.4	57.2	28.2
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	38.7	32.7	34.3	35.1	13.5
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar <i>Current Ratio to Current Liabilities</i>	165.3	179.8	157.4	145.0	123.2
Total Kewajiban terhadap Equitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	121.3	92.0	119.3	160.1	226.3
Total Kewajiban terhadap Total Aktiva <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	54.8	47.9	54.4	61.6	69.4



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



PRESTASI KINERJA YANG MEMBANGGAKAN

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja dan prestasi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan selama tahun fiskal yang berakhir pada bulan Maret 2012.

Pada bulan Maret tahun 2011, gempa menimpa Jepang yang menyebabkan pabrik utama Hitachi Construction Machinery sempat berhenti berproduksi. Peristiwa ini menyebabkan penurunan penjualan terutama pada *giant excavator* selama bulan April hingga Juni 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh gangguan pasokan paska gempa. Namun demikian kita patut bersyukur karena proses pemulihan berlangsung sangat cepat, sehingga pada bulan Juli 2011, kondisi berangsur normal dan Perusahaan dengan segera dapat kembali meningkatkan penjualannya sejalan dengan pulihnya kegiatan di pabrik utama Hitachi Construction Machinery.

Meskipun mengalami kondisi tersebut, kita layak bersyukur karena Perusahaan tetap dapat mencatatkan pencapaian kinerja keuangan yang sangat baik. Perusahaan membukukan Pendapatan Bersih sebesar \$AS 671.7 juta atau meningkat 35% dibandingkan tahun 2010 yang mencatat angka \$AS 498.6 juta.

REMARKABLE ACHIEVEMENT

We are pleased to report to our valued stakeholders the Company's accomplishment and performance for the fiscal year ended March 2012.

Owing to the earthquake that occurred in Japan in March 2011 that has forced its principal factory, Hitachi Construction Machinery, Japan to be temporarily closed down, the company's unit sales in April to June 2011, especially giant excavators declined. The weak unit sales were mostly due to supply disruption after the earthquake. Nevertheless, we were grateful that things improved from July 2011 onward as the company saw faster recovery at its principal factory.

Despite this disruption, for the fiscal year ended March 2012, the Company has managed to record an excellent financial result. The net revenue stood at US\$ 671.7 million which is a rise of 35% compared with the year 2010 of US\$ 498.6 million. The net income also increased from US\$ 43.1 million in 2010 to

Laba Bersih juga mengalami peningkatan dari \$AS 43.1 juta ditahun 2010 menjadi \$AS 72.2 juta atau meningkat hingga 67%, sebuah pencapaian yang sangat signifikan. Harga saham Perusahaan juga mencatat kinerja yang mengesankan. Harga saham Perusahaan ditutup pada level Rp 11.300 pada tanggal 30 Maret 2012 dibandingkan penutupan harga pada tanggal 30 Maret 2011 yang mencatat harga Rp 6.200 atau mengalami kenaikan hingga 82,25%.

Berdasarkan kegemilangan prestasi kinerja Perusahaan di tahun 2010, Perusahaan telah mendistribusikan 40% dari laba bersihnya atau sebesar \$AS 17.3 juta kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk deviden yang telah dibayarkan pada bulan Oktober 2011.

Atas semua pencapaian kinerja di tahun 2011, Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam atas berbagai kebijakan dan upaya Direksi tak terbatas hanya pada kinerja keuangan namun juga menyangkut kerja kerasnya dalam menjaga orientasi pertumbuhan Perusahaan yang menguntungkan dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga sangat puas atas kinerja Direksi dalam menangani berbagai kejadian ditahun 2011 yang tercermin melalui pencapaian kinerja keuangan yang sangat mengesankan.

Perusahaan juga sangat "concern" pada implementasi tata kelola Perusahaan yang baik khususnya menyangkut kepatuhan Perusahaan terhadap semua peraturan yang relevan dengan keberadaannya sebagai Perusahaan publik. Dalam mewujudkan tata kelola yang baik Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal sehingga implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dapat terselenggara dengan baik.

Di tahun-tahun yang akan datang, Perusahaan akan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI) telah merencanakan perluasan pabrik di Bekasi sambil secara bertahap terus meningkatkan kapasitas produksinya di tahun 2012. Hal ini tentu akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam hal pasokan produk sehingga Perusahaan dapat tumbuh lebih baik.

Di sisi lain meskipun ada kekhawatiran terkait utang krisis keuangan di Eropa, serta makin ketatnya persaingan bisnis Perusahaan, kami yakin dan percaya bahwa Perusahaan tetap dapat memenangkan persaingan melalui pemasaran yang efektif, inovatif, kemampuan untuk tetap kompetitif, pelayanan unggul yang didukung skema pembiayaan yang lebih baik. Hubungan baik dengan para pelanggan, mitra bisnis, pemasok, investor dan tentu saja para karyawan harus selalu dijaga bahkan ditingkatkan kualitasnya.

Sebagai penutup kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmennya sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja terbaiknya. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi untuk prestasi kinerjanya yang sangat baik, terimakasih dan penghargaan kepada para pemangku kepentingan, mitra usaha serta masyarakat atas dukungan dan kepercayaannya yang menjadikan kami tetap eksis dan tumbuh maju hingga saat ini dan di masa yang datang.

Harry Danui
Presiden Komisaris

US\$ 72.2 million in 2011 or a significant increase of 67%. The Company's stock price also recorded an impressive performance. The Company's stock price was closed at IDR 11,300 on 30 March 2012 versus IDR 6,200 on 31 March 2011 or a stunning surge of 82.25%.

For the remarkable results of 2010, the Company has also distributed 40% of net income or US\$ 17.3 million as dividend to shareholders which has been fully paid in October 2011.

The Board of Commissioners positively recognized the Directors' effort in 2011, not only for the financial results of the year, but also for maintaining its orientation toward sustainable growth. The Board of Commissioners is very satisfied with the manner in which the Board of Directors has handled the year's events resulting in an excellent financial performance.

The Company is very much concerned with the implementation of good corporate governance to ensure compliance and adherence with all relevant regulations, specifically rules and regulations that govern publicly listed company. In accomplishing this good governance, the Audit Committee has fully committed to its duties and functions, which led to the implementation of good corporate governance principles.

Going forward, the company will focus on its sustainable growth. As Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI) plans to expand its plant in Bekasi and gradually increase its annual production capacity by 2012, we are confident that this growth will not be an issue in terms of product supply.

Despite European banking debt concerns and foreseen tight competition faced by the company, we trust that the company can achieve this growth with innovative and effective marketing, ability to be competitive, and providing better service and financing terms to customers. This growth can only be made possible by maintaining strong relationships with customers, business partners, suppliers, investors and employees.

In closing, we would like to thank the company's employees for their dedication and commitment to excellence. We also wish to extend our appreciation to the Board of Directors for another year of outstanding performance. Finally, we also thank and appreciate our stakeholders, partners and general public for their trust and support, which help us maintain our existence and continuous growth today and next.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



TAHUN PENCAPAIAN TERBAIK

Tahun 2011 adalah tahun penuh kerja keras dengan hasil yang fantastis. Konsentrasi dan energi Perusahaan yang diarahkan untuk menciptakan pasar (*create the market*) bersamaan dengan langkah penetrasi ke pasar-pasar potensial terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan dengan sangat signifikan. Penguatan *positioning* dan *branding* yang dilakukan secara terus menerus dalam beberapa tahun terakhir, kini sudah bisa kita nikmati hasilnya. Hexindo saat ini telah dikenal sebagai Perusahaan alat berat kedua terbesar di Indonesia.

Pencapaian ini tidak terjadi begitu saja, namun sebuah keberhasilan bersama yang diperjuangkan dengan kerja keras

THE YEAR OF BEST ACHIEVEMENT

The year of 2011 was marked with hard work for achieving fantastic results. The company's energy and concentration to create the market in line with the further penetration into potential markets had led to significant increases in revenues and profits. The continuous effort to strengthen our positioning and branding in the last years starts to yield. Hexindo is now positioned as the second biggest heavy equipment company in Indonesian market.

Such achievement was indeed a result of our persistence and relentless hard work. In fact, it was not easy to ride out the year

dan kesungguhan. Tahun 2011 bukanlah tahun yang mudah. Terjadinya gempa dan tsunami besar di Jepang pada bulan Maret 2011 telah menyebabkan terhentinya kegiatan produksi pabrik utama Hitachi Construction Machinery, yang berdampak pada penjualan Perusahaan terutama pada unit giant excavator, yang disebabkan oleh kurangnya pasokan selama hampir 3 (tiga) bulan. Pada kondisi tersebut, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif penting sambil menetapkan berbagai langkah antisipasi sehingga kegiatan operasional Perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik.

Kami bersyukur karena kondisi di Jepang pulih dengan sangat cepat. Pada bulan Juli kondisi berangsur normal sehingga Perusahaan dapat dengan segera menggiatkan kembali proses penjualan dengan lebih agresif.

Permintaan yang masih sangat tinggi yang disebabkan tumbuh pesatnya sektor-sektor yang menjadi target prioritas penjualan Perusahaan seperti pertambangan, perkebunan dan kehutanan, serta konstruksi memberikan iklim yang sangat kondusif bagi pergerakan bisnis Perusahaan. Masuknya beberapa *investor* besar di sektor-sektor unggulan Perusahaan juga memberikan optimisme akan cerahnya prospek bisnis Perusahaan hingga beberapa tahun kedepan.

Untuk menjawab peluang tersebut, Perusahaan meluncurkan beberapa produk unggulan baru, membuka kantor baru di Bengkulu untuk mendukung operasional pertambangan yang berada di Sumatera, memperluas cakupan produk (*range*) untuk efisiensi terutama pada *full mechanize system* di sektor kehutanan (*planter* dan *harvester*), serta membangun, memperkuat dan melengkapi fasilitas *after sales* menjadi lebih luas, lengkap dan mendekati areal-operasional pertambangan pelanggan Perusahaan. Langkah ini sekali lagi membuktikan bahwa Perusahaan memiliki komitmen dan *concern* yang kuat bagi terciptanya kemudahan dan kenyamanan pelanggan.

Pada aspek proses bisnis internal, Perusahaan juga sangat memperhatikan tata kelola yang baik. Peningkatan kualitas SDM, sertifikasi, manajemen risiko, sistem pengawasan internal, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mendapatkan perhatian yang sangat serius dari manajemen. Untuk meningkatkan kualitas teknisi dan mekanik, serta memperkuat *tim sales force* yang merupakan pendukung penting kegiatan operasional, Perusahaan telah membangun *Training Center* (TC) terbesar di Balikpapan yang menjadi acuan *training center* di kawasan Asia Pasifik.

Sebagai bentuk kepedulian dan *concern* di bidang penyiapan SDM yang ahli dan profesional, Perusahaan juga telah merelisasikan kerjasama pengoperasian Fakultas alat berat pertama di Indonesia dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Program ini rencananya nanti akan dikembangkan sebagai jaringan pengembangan kerjasama dengan berbagai Universitas atau Perguruan Tinggi lain di Indonesia, sehingga dapat mempercepat akselerasi penyiapan tenaga pengoperasian alat berat yang profesional.

Dengan semua keseriusan dan kerja keras tersebut, Perusahaan dibawah arahan Direksi berhasil mencatat kinerja yang sungguh fantastis. Penghasilan bersih Perusahaan ditahun 2011

of 2011. We had to taste bitterness following the earthquake and tsunami in Japan in March 2011 that led to the halt of production in main plant of Hitachi Construction Machinery. It was affecting the Company's sales, particularly of giant excavator, due to supply shortage for about 3 (three) months. On that condition, the Company took several important initiatives and anticipative actions to maintain the operation of the Company.

Thus we are very grateful to see such speedy recovery in Japan. In July, the supply condition started to normalize and we were back to our aggressive sales effort.

In the meantime, we still see high demand following the significant growth in the Company's priority sectors, such as mining, plantation and forestry, as well as construction, providing the Company with a favourable business situation. Big investors that come to our priority sectors rouse such optimism that the Company is seeing a brighter business prospect for years to come.

In that case, the Company launched several new products, also opened new office in Bengkulu to support the mining operation in Sumatra, expanded product range for efficiency reason particularly full mechanize system for planter and harvester, as well as built, strengthened and completed after sales facilities so as to be closer to mining operation of the Company's client companies. This effort at the same time proved the Company's commitment and strong concern on providing easiness and comfort for the customers.

Internally, the Company's business process strongly adheres to the good corporate governance principles. Enhancement of HR quality, certification, risk management, internal control system, health and safety at work (HSW), have been serious concerns of the management. To improve quality of the technicians and mechanics, as well as strengthen the sales force team for our operational concern, the Company in fact has developed the biggest Training Center (TC) facility in Balikpapan, which is intended to be the benchmark for other training centers across Asia Pacific.

As we care and concern on preparing expert and professional staffs, the Company has also realized the cooperation on operating the Indonesia's first heavy equipment Faculty with Gadjah Mada University of Yogyakarta. The program will be further developed as a development network in cooperation with lots of other universities or institutes in Indonesia, in order to accelerate the provision of professional heavy equipment operators.

The seriousness and hard work had led the Company to book fantastic performance. The Company recorded US\$ 672 million net income in 2011, realizing 104.3% of the target at US\$ 644

terrealisasi \$AS 672 juta dari target \$AS 644 juta atau mencapai 104,3%. Laba Perusahaan juga meningkat tajam hingga 67% dibandingkan tahun 2010, yakni dari \$AS 43,1 juta menjadi \$AS 72,2 juta. Kinerja operasional dan keuangan yang sangat mengesankan tersebut juga telah berdampak pada peningkatan harga saham yang luar biasa yakni ditutup hingga mencapai Rp 11.300 per saham, atau naik 82,25% dibandingkan pencapaian harga saham tahun lalu yang ditutup pada angka Rp 6.200 per saham. Kondisi ini mencerminkan bahwa masyarakat mencermati dan menaruh kepercayaan yang sangat tinggi pada pencapaian-pencapaian penting Perusahaan.

Akhir kata untuk semua pencapaian yang luar biasa di tahun ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, karyawan dan mitra kerja yang selalu siap mendedikasikan keahlian dan profesionalismenya bagi kemajuan Perusahaan, agar dapat tumbuh lestari.

million. Profits of the Company also jumped 67% compared to 2010 at US\$ 43.1 million to US\$ 72.2 million. Both significant operational and financial achievements had pushed up the closing price of the stocks by 82.25% to Rp 11,600 per share compared to the previous year when it was closed at Rp 6,200 per share. This showed the high market confidence and concern on the important achievements of the Company.

To conclude, we would like to thank the Board of Commissioners, Board of Directors, management and staffs as well as partners for the remarkable achievements in 2011 and for the commitment to dedicate the skills and professionalism to deliver the significances to the Company so that it can sustain the business growth.



Kardinal A. Karim
Direktur Utama

Kardinal A. Karim
President Director



Hexindo tumbuh agresif didukung berbagai langkah terobosan

Hexindo growing aggressively supported by a number of breakthroughs

EX 2600



KEGIATAN PENTING TAHUN 2011

MAJOR EVENTS IN 2011



April 12, 2011

Peresmian dan pembukaan
gedung baru Hexindo Palembang
*The inauguration and opening of new
Hexindo's office in Palembang*

April 21, 2011

Pelaksanaan Budget Meeting 2011
2011 Budget Meeting

May 10, 2011

Penyelenggaraan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa
*The Extraordinary General Meeting
of Shareholders*

May 18, 2011

Menerima kunjungan dari SMKN 2
Muhammadiyah Cileungsi
*Receiving the visit by students of SMKN 2
Muhammadiyah Cileungsi*

June 8, 2011

Pre-Audit ISO 14001 & OHSAS 18001
*The Pre-Audit process for ISO 14001 & OHSAS
18001 Certifications*

July 7, 2011

Penandatanganan kerjasama program
pendidikan dengan Universitas Gadjah
Mada (UGM), Yogyakarta
*The signing of MoU on Educational Program
with Gadjah Mada University of Yogyakarta*

September 8, 2011

Penyelenggaraan Rapat Umum Peme-
gang Saham Tahunan dan Paparan Publik
*Annual General Meeting of Shareholders
and Public Expose*

September 12, 2011

Peresmian pusat pelatihan
Hexindo Balikpapan
*The inauguration of Hexindo
Training Center in Balikpapan*





9



9



11



12



13



14



15



16



17



18

October 26, 2011

Kunjungan Menteri Tenagakerja dan
Transmigrasi ke Pusat
Pelatihan Hexindo Balikpapan
*Receiving the visit by Minister of Labor and
Transmigration to Hexindo Training Center in
Balikpapan*

9

October 24 – November 4, 2011

Penyelenggaraan Parts
Customer Gathering 2011
Parts Customer Gathering 2011

10

November 2-4, 2011

Pelaksanaan Mid Year Meeting 2011
Mid Year Meeting of 2011

November 17, 2011

Peresmian dan pembukaan gedung
kantor baru cabang Pangkal Pinang
*The inauguration and opening of
Pangkal Pinang branch office*

12

December 15, 2011

Peresmian kantor perwakilan Merauke
*The inauguration of Merauke's
representative office*

13

January, 2012

Penyelenggaraan Customer Gathering 2012
Customer Gathering 2012

14

January 14, 2012

Perayaan HUT Perseroan ke-23
*The commemoration of the
Company's 23rd anniversary*

15

February 16, 2012

Peresmian Fakultas Teknik Alat Berat
Hexindo Gadjah Mada
*The inauguration of Hexindo-Gadjah Mada
Heavy Equipment Engineering Faculty*

16

February 24, 2012

Peluncuran seri terbaru Hitachi
Excavator ZX 470 LC-5G dan ZX 870 H-5G
*The launch of new Hitachi Excavator
ZX 470 LC-5G and ZX 870 H-5G series*

17

March 29, 2012

Peluncuran awal Poliklinik
Hexindo Kantor Pusat
*The launch of Hexindo Polyclinics
at Head Office*

18



PROFIL PERUSAHAAN

THE COMPANY'S PROFILE



PROFIL

PT Hexindo Adiperkasa (Hexindo) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No.37 tanggal 28 November 1988. Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, tepatnya di Jl. Pulau Kambing II Kav.I-II.No.33, Jakarta, dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1989.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini Perusahaan juga bertindak selaku distributor alat-alat berat dan suku cadang Hitachi.

Pada bulan Februari tahun 1995, Hexindo mencatatkan namanya di Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Selama 23 tahun kiprah bisnisnya, Hexindo tumbuh agresif didukung berbagai langkah terobosan yang mengantarkan menjadi salah satu pebisnis alat berat yang sangat diperhitungkan kompetitornya di Indonesia. Pencapaian prestasi kinerjanya dalam beberapa tahun terakhir makin cemerlang yang dibuktikan dengan peningkatan laba dan kenaikan harga saham yang sangat signifikan.

Kini melalui satu (1) kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan 41 kantor cabang dan project yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop*

PROFILE

PT Hexindo Adiperkasa (Hexindo) was established in Jakarta based on Notarial Deed by Mohamad Ali, S.H., No. 37 dated 28 November 1988. The Company has business location on Jl. Pulau Kambing II Kav I-II No. 33, at Pulo Gadung Industrial Zone, Jakarta. It started to operate commercially in January 1989.

Referring to Article 3 of the Company's Article of Association, the core business of the Company is in trading and renting heavy equipment as well as providing after-sales service. Currently the Company also acts as distributor of Hitachi heavy equipment and parts.

In February 1995, Hexindo listed its stocks on Jakarta Stock Exchange, and then changed its name into PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

During 23 years of operation, Hexindo's business has been growing aggressively, followed by a number of breakthroughs, which successfully led it to reach position as one of the leading and competitive heavy equipment distributing companies in Indonesia. It continued to gain more achievements in the last few years as seen from the significant increases in profits and stock price.

Having one head office in Jakarta, and 41 branch offices and the project across Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Papua, Hexindo is ready to cater the demand for heavy equipment with its one-stop services and complete facilities, products and after-

services) yang didukung fasilitas, produk dan layanan purna jual yang lengkap termasuk pelayanan memuaskan yang siaga melayani selama 24 jam.

BIDANG USAHA

Sebagai Perusahaan pengadaan alat berat dan pemegang merek resmi untuk alat-alat berat dan suku cadang merek Hitachi di Indonesia, Hexindo bergerak pada kegiatan usaha :

- Penjualan alat-alat berat.
- Penyewaan alat-alat berat.
- Dukungan suku cadang.
- Dukungan pelayanan dan kontrak pemeliharaan penuh.
- Remanufaktur.

Hexindo makin unggul dan diperhitungkan karena komitmen dan keseriusannya dalam pengembangan produk, keahlian, infrastruktur dan fasilitas layanan purna jual berstandar internasional yang menjamin kualitas alat dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya.

sales services at satisfactory level and for 24 hours.

BUSINESS FIELDS

As a heavy equipment distributing Company and the sole distributor for heavy equipment and parts of Hitachi brand in Indonesia, Hexindo focuses to serve:

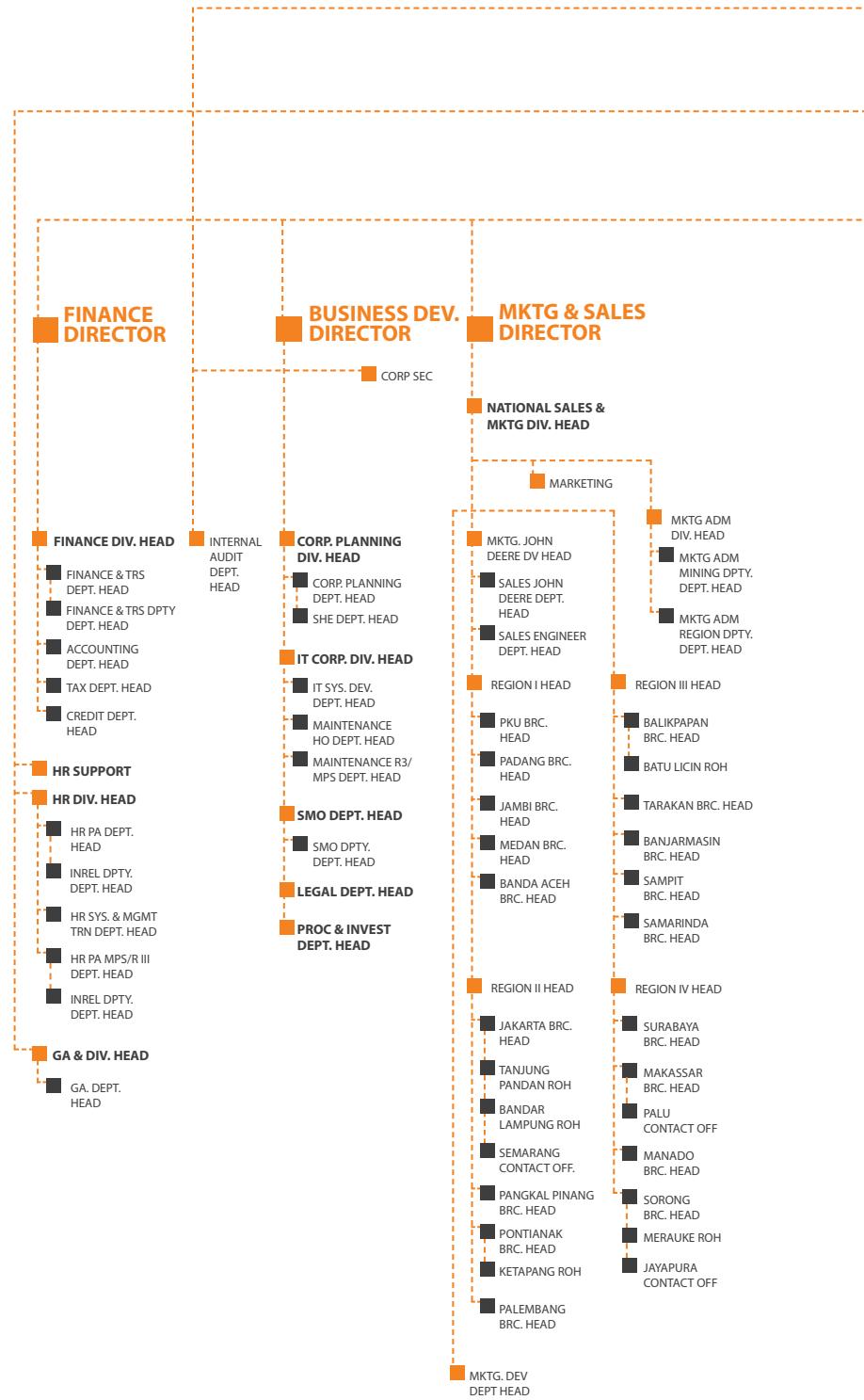
- Heavy equipment sales.
- Heavy equipment rental.
- Parts Supply.
- Service and Full Maintenance Contract Support.
- Remanufacturing.

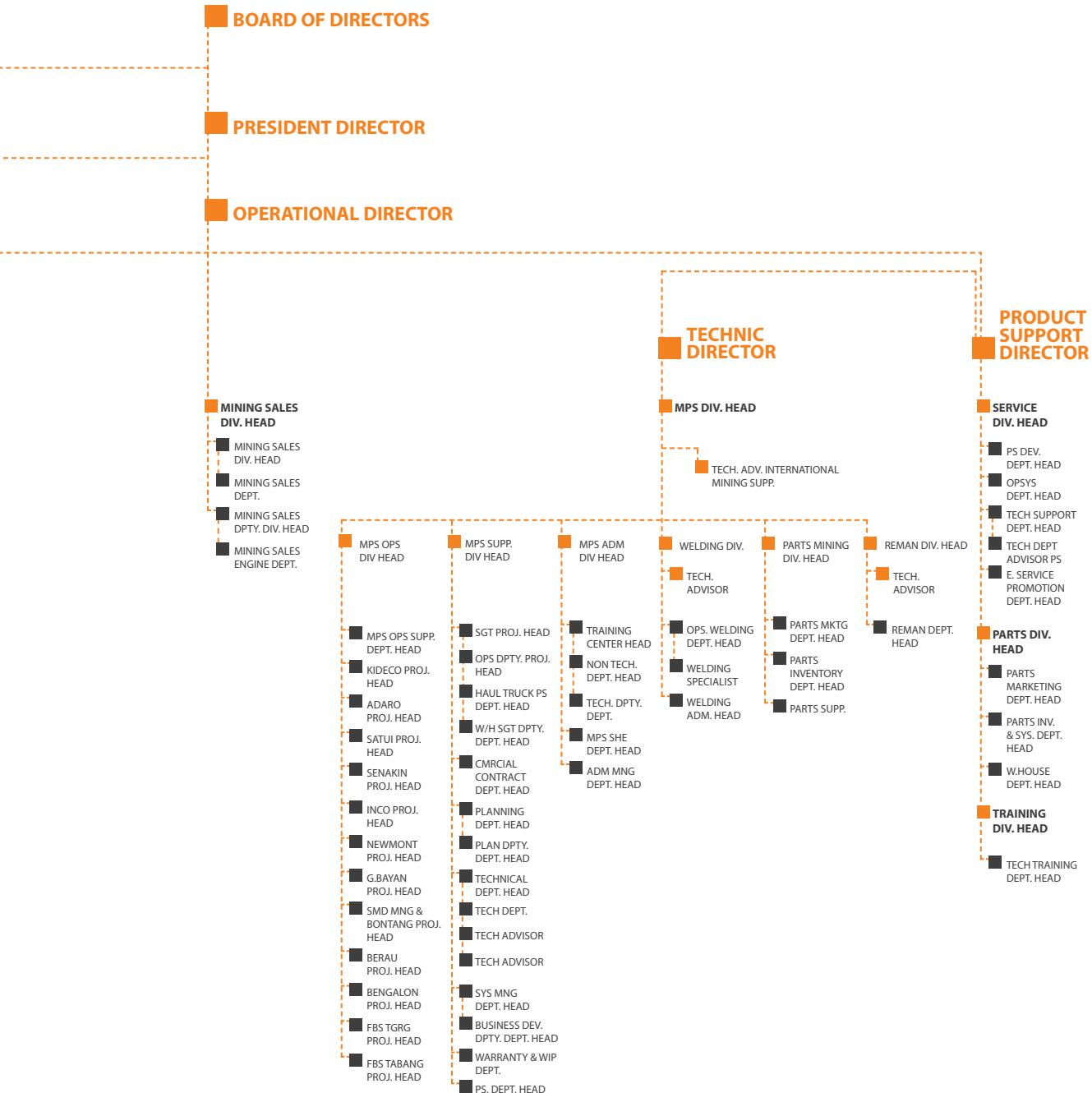
Hexindo has turned to be a leading and competitive company with its commitment and determination to develop products, skills, infrastructure, and international standardized after-sales facilities that guarantee the quality of the equipment and services as expected by the customers.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI & MISI

VISION & MISSION

Visi dan Misi menghimpun seluruh daya dan energi dalam Perusahaan untuk bergerak fokus mewujudkan satu cita-cita yang sama .

The vision and mission of the Company brings together all energy to focus on realizing the same objectives.

Visi Vision

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

To be a world-class Company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy stakeholders.

Misi Mission

■ Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;

To be a reliable partner in heavy equipment service and a trusted expert to give best solution in products and services;

■ Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif, sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;

To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;

■ Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;

To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;

■ Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.

Kepercayaan Trust

Perusahaan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

The Company develops and maintains the public trust, particularly the customers, with high integrity, commitment and honesty.

Dedikasi Dedication

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam Perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggungjawabnya.

Loyalty, enthusiasm, and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company upon their jobs and responsibilities.

Kinerja yang tinggi High Performance

Perusahaan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

The Company encourages for enhancement of performance through competence improvement, professionalism and leadership.

NILAI-NILAI CORPORATE VALUES

Perusahaan menjalankan nilai-nilai moral tinggi yang disertai kesungguhan tekad untuk mendorong terciptanya iklim bekerja yang sehat dan kompetitif. Nilai-nilai tersebut telah dijalankan selama puluhan tahun secara konsisten dengan komitmen penuh serta berhasil mengantarkan Perusahaan pada pencapaian kinerja unggul secara berkesinambungan.

The Company carries high moral values and strong determination in its operation in order to create a favourable, healthy and competitive working climate. Such values have been applied for years with consistency and full commitment, thus helping the Company continuously reap to the successful achievements.



Keseriusan dan kerjakeras mencatat kinerja yang sungguh fantastis

The seriousness and hard work had lead the company to book fantastic performance

ZW220



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang, seorang diantaranya ditunjuk sebagai Komisaris Utama.

Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, one of which serves as President Commissioner.

Harry Danui

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960, dipercaya sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni tahun 2003. Beliau adalah lulusan Universitas Simon Fraser, British Columbia, Kanada tahun 1984.

An Indonesian citizen born in 1960. He has been serving as Commissioner of the Company since June 2003. He graduated from Simon Fraser University, British Columbia, Canada in 1984.

Toto Wahyudianto

Warga Negara Indonesia kelahiran 10 Juni 1950. Beliau menyandang gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat tahun 2000. Di samping menjadi Komisaris Perusahaan, saat ini beliau juga masih menduduki berbagai posisi penting dibeberapa perusahaan dan organisasi.

An Indonesian citizen born on June 10, 1950. He earned a Master of Business Administration degree from Washington International University, USA, in 2000. He also holds several key positions in some companies and organizations.

Donald Christian Sie

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta tanggal 10 Oktober 1957. Sarjana Teknik Mesin lulusan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta dipercaya sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.

An Indonesian citizen born in Jakarta on October 10, 1957. The graduate of Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia (UKI) Jakarta has been serving as Commissioner of the Company since June 2007. Currently, he is serving as Director of PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.



PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Direksi Perusahaan terdiri dari tujuh (7) orang Direktur dan dua (2) orang Direktur non aktif.

The Board of Directors consists of 7 (seven) members and 2 (two) non-active Directors.

Kardinal A. Karim
Presiden Direktur
President Director

Chikara Hirose
Direktur
Director

Kardinal A. Karim

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Barat tanggal 8 Maret tahun 1942. Beliau menyandang gelar Master Management dari Asian Institute of Management Manila, Philipina. Berkarir lebih dari 28 tahun di kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner. Saat ini beliau masih menjabat Komisaris di beberapa Perusahaan publik termasuk di PT Hitachi Construction Finance Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, beliau adalah Komisaris Utama Perusahaan sampai dengan bulan Juli tahun 2010.

An Indonesian citizen born in West Sumatera on March 8, 1942. He earned a Master Management degree from Asian Institute of Management Manila, Philippines. He had a career of more than 28 years at Prasetyo Utomo & Co Accounting Firm, where he served as Deputy Managing Partner in the last years. Currently he is also Commissioner at several public companies including PTHitachiConstructionFinanceIndonesia. Prior to his service as the Company's President Director, he previously served as President Commissioner until July 2010.

Chikara Hirose

Warga Negara Jepang kelahiran Kanagawa Prefecture Jepang tanggal 18 Agustus 1959, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak April 2011. Beliau lulusan Waseda University tahun 1982. Beliau bekerja di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd Jepang sejak tahun 1982 hingga saat ini.

A Japanese citizen born in Kanagawa Prefecture, Japan, on August 18, 1959. He has been Director of the Company since April 2011. He was graduated from Waseda University in 1982. He has been joining in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. Japan since 1982.



Hideo Kumagai
Direktur
Director



Hideo Satake
Direktur
Director



Eiji Fukunishi
Direktur
Director

Hideo Kumagai

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1952. Lulusan Niigata East Industrial High School Jepang ini memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd (HCM) Jepang pada tahun 1971. Selama karirnya di HCM beliau sempat ditempatkan di kantor cabang HCM Singapura dan Malaysia. Pada tahun 1997-2000, ditugaskan di Hexindo sebagai deputy general manager product support. Setelah sempat kembali bertugas ke HCM Jepang, beliau kembali ke Hexindo dan dipercaya sebagai Direktur pada tahun 2009.

A Japanese citizen born in 1952. He was graduated from Niigata East Industrial High School of Japan and started his career at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd (HCM) Japan in 1971. While he served at HCM, he once represented HCM in Singapore and Malaysia. In 1997-2000, he joined in Hexindo as Deputy General Manager Product Support. He was once sent back to HCM Japan before he came back to Hexindo and joined the Board of Directors in 2009.

Hideo Satake

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1961, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2008. Beliau mendapat gelar Bachelor of Economics dari Kobe University pada tahun 1983. Karirnya dirintis dari ITOCHU Corporation sejak April 1983 serta sempat menduduki posisi Manager of Construction Machinery & Overseas project section no.4 serta Construction Machinery & Overseas Project Department ITOCHU Corporation.

A Japanese citizen born in 1961. He has been serving as Director of the Company since June 2008. He earned a Bachelor of Economics degree from Kobe University in 1983. He built career in ITOCHU Corporation in April 1983 and was once positioned as Manager of Construction Machinery & Overseas Project Section No.4 at Construction Machinery & Overseas Project Department of ITOCHU Corporation.

Eiji Fukunishi

Warga Negara Jepang, kelahiran Nara Prefecture Jepang tanggal 21 Desember 1961. Beliau lulusan Toba Merchant Marine College pada bulan Desember tahun 1982. Bekerja di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd sejak bulan Oktober tahun 1982 hingga saat ini. Beliau bergabung dengan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak bulan November tahun 2010 serta ditugaskan sebagai Direktur Product Support sejak Januari tahun 2011.

A Japanese citizen born in Nara Prefecture Japan in 1961, he graduated from Toba National College of Maritime Technology and joined Hitachi Construction Machinery Co., Ltd in 1982. He has joined PT Hexindo Adiperkasa Tbk in November 2010 and has been appointed to Product Support Director since January 2011.



Shinichi Hirota
Direktur
Director

Djonggi Gultom
Direktur
Director

Shinichi Hirota

Warga Negara Jepang kelahiran Kanagawa Prefecture, Jepang tahun 1968. Lulusan Universitas Waseda tahun 1993. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Jepang bulan April tahun 1993. Pada bulan Nopember tahun 2001, beliau diangkat sebagai asisten manajer section 1 di departemen kredit manajemen kantor pusat Tokyo, setelah itu dipercaya menduduki posisi Direktur Perusahaan sejak bulan Maret tahun 2007.

A Japanese citizen born in Kanagawa Prefecture, Japan, in 1968. He was graduated from Waseda University in 1993. He has been joining in Hitachi Construction Machinery Japan in April 1993. In November 2001, he was promoted to Assistant Manager of Section 1 at Management Credit Department of Tokyo's Head Office before he joined the Board of Directors of the Company in March 2007.

Djonggi Gultom

Warga Negara Indonesia kelahiran Rumbai, Pekanbaru tanggal 12 Mei 1962. Lulusan Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Mesin Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 1987. Bergabung dengan Hexindo sejak bulan April tahun 1994 sebagai branch manager di Makassar, Sangatta – Balikpapan, Surabaya, menjabat sebagai general manager regional I Sumatera tahun 2005-2009, general manager nasional sales & marketing tahun 2009 hingga menjabat sebagai Direktur sejak bulan September 2011.

An Indonesian citizen in Rumbai, Pekanbaru, on May 12, 1962. He was graduated from Engineering Faculty, majoring in Mechanical Engineering, at University of Indonesia (UI) Jakarta in 1987. He joined in Hexindo in April 1994 as Branch Manager in Makassar, Sangatta – Balikpapan, Surabaya, then General Manager of Regional I Sumatera in 2005-2009, General Manager of National Sales & Marketing in 2009 and then as Director as of September 2011.

Direktur Non Aktif ***Non Active Directors***

Toshiaki Takase

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1955. Sarjana lulusan Universitas Keto tahun 1979 ini mulai meniti karir di Hitachi Construction Machinery Jepang sejak tahun 1979. Sebelumnya sempat menduduki beberapa posisi penting di kantor pusat Tokyo. Tahun 2002 dipercaya sebagai manager SBS grup divisi China Business, tahun 2004 dipercaya sebagai general manager marketing group hingga mencapai posisi senior officer, vice president, global mining operations group. Diangkat sebagai Direktur sejak September 2011.

A Japanese citizen born in 1955. He is the graduate from Keto University in 1979 and started his career in Hitachi Construction Machinery Japan in 1979. He once had several key positions in Tokyo's Head Office. In 2002 he received promotion as Manager of SBS Group of China Business Division, then as General Manager of Marketing Group in 2004 before he held prominent position as Senior Officer, Vice President, Global Mining Operations Group. He has been joining in the Board of Directors in September 2011.

Shogo Yokoyama

Warga Negara Jepang, kelahiran tanggal 24 Agustus 1954. Beliau memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd sejak bulan April 1978. Sebelum dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada bulan Juni 2009, beliau menjabat sebagai senior officer and general manager of Asia & Oceania business division, HCM Co., Ltd.

A Japanese citizen born in Japan, on August 24, 1954. He Joined in Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, in April 1978. Before joining in the Board of Directors in June 2009, he was Senior Officer and General Manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co., Ltd.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Maret 2012, berdasarkan gabungan dengan PT KSEI adalah sebagai berikut :

The shareholders of the Company as per 31 March 2012 based on the mixture with PT KSEI were composed of the followings:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Nominal Rp. 100,-) Total Stocks (Nominal Value at Rp. 100,-)	Presentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total
Lokal Local			
Donald Christian SIE, Ir Komisaris Commissioner	64.500	0,008	6.450.000
Masyarakat lainnya di bawah 5% Public under 5%	97.954.598	11,661	9.795.459.800
Asing Foreign			
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd	408.180.000	48,593	40.818.000.000
Itochu Corporation, Japan	201.400.000	25,047	21.040.000.000
Hitachi Construction Machinery Asia and Pasific Pte., Ltd.,	42.620.000	5,074	4.262.000.000
Masyarakat lainnya di bawah 5% Other Public Shareholders under 5% ownership	80.780.902	9,617	8.078.090.200
Total per 31 Maret 2012 Total ownership as per 31 March 2012	840.000.000	100,000	84.000.000.000

Sedangkan informasi jumlah pemegang saham Perusahaan berdasarkan data gabungan PT KSEI per tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

As of 31 March 2012, The shareholders in The Company

399 Lokal Local	94 Asing Foreign
Total 493	

Informasi mengenai Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan per-31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

As of 31 March 2012, The shareholders in The Company

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham yang dimiliki Number of Share Ownership	Presentase (%) Percentage (%)
Donald Christian SIE, Ir Komisaris Commissioner	64.500	0,01

A. ANAK PERUSAHAAN

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI), didirikan di Jakarta tanggal 1 September 2008. Di Perusahaan yang menjalankan usaha dalam bidang pembiayaan yang meliputi: sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, anjak piutang dan kartu kredit ini, Hexindo memiliki saham sebesar 15%, sedangkan pemegang saham terbesarnya adalah Hitachi Construction Machinery Co. Ltd dengan total kepemilikan saham sebesar 85%.

Kinerja HCMFI yang mulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari tahun 2009 ini sangat membanggakan. Pendapatan Perusahaan terus mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2011, HCMFI membukukan Pendapatan sebesar Rp 175.760 miliar atau meningkat sebesar 18,2% dibandingkan Pendapatan tahun 2010 sebesar Rp 148.016 miliar.

Prospek bisnis HCMFI masih sangat menjanjikan sejalan dengan tumbuh pesatnya permintaan alat berat pada berbagai sektor yang menjadi target penjualan Hexindo. Adanya pengakuan dari HCM Tokyo (*certificate of recognition*) yang diberikan sebagai apresiasi atas penjualan dan layanan kepada pelanggan industri pertambangan terbesar di Indonesia, KPC, serta telah terselenggaranya survei pelanggan yang dijadikan landasan penguatan strategi dan implementasi rencana kegiatan yang lebih terarah dan fokus, memberikan optimisme atas pencapaian kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Perusahaan merencanakan perluasan target pelanggan yang tidak terbatas hanya pada pelanggan mining grade A tapi tidak menutup kemungkinan merambah grade B dan C untuk pembiayaan unit-unit Giant. Strategi ini diharapkan dapat memposisikan Perusahaan pada track pertumbuhan yang optimal.

B. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Kebijakan / Tindakan Perusahaan INFORMASI SAHAM

Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal Rp 1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp 2.800 per saham.

Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hal pemesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal Rp 1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham

A. SUBSIDIARIES

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI), was established in Jakarta on September 1, 2008. Hexindo here shared 15% of the stock ownership in the subsidiary which runs heavy equipment leasing service, consumer financing, factoring and credit card, while Hitachi Construction Machinery Co. Ltd shared the other 85% of the stock ownership.

HCMFI which kicked off its commercial operation in January 2009 performed well in 2011. The Company booked growing performance. In 2011, HCMFI successfully rose its revenues by 18.2% to Rp 175.760 billion compared to Rp 148.016 billion in 2010.

HCMFI has promising business prospect as the demand for heavy equipment from any sectors of Hexindo's sales targets grows vast. With Certificate of Recognition from HCM Tokyo for appreciating the sales and service to KPC, its customer which is the biggest company in Indonesia's mining industry as well as the completion of customer's survey for the focused implementation of activity plans, has roused such optimism for the better achievement in the future years.

The company's plan to expand the customers' coverage to beyond A-grade mining companies, as well as to possibly B and C-grade companies for Giant units' financing, is expected to position the company on the track for realizing optimum growth.

B. CHRONOLOGY OF THE STOCK LISTING

Company's Initial Public Offering

The followings are the change of the Company's capital structure since the initial public offerings of the Company's shares.

Policy / Corporate Actions STOCK INFORMATION

19
94

Initial public offering of 10.000.000 shares (with Rp 1.000 per value share) at an offer price of Rp 2.800 per share.

19
98

The first limited public offering of 42.000.000 shares (at nominal value of Rp 1,000 per share) to shareholder with pre-emptive rights at an offer price of Rp 1,000 pershare.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.

20
00

The changes in per value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.

Perubahan nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.

20
04

The changes in per value from Rp 500 per share to Rp 100 per share increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

C. Kinerja saham Perusahaan di tahun 2011 meningkat baik dari segi harga maupun volume dibandingkan tahun 2010.

Pada hari pertama perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) saham Perusahaan dibuka pada harga Rp 6.150 dan pada hari terakhir perdagangan saham tahun 2011 ditutup dengan harga Rp 11.300 per saham atau meningkat sebesar 83.7%. Pencapaian harga ini merupakan rekor harga saham tertinggi yang dicapai Perusahaan sejak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Saham Perusahaan mencatat harga tertinggi pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu mencapai harga Rp 11.600 per saham atau meningkat tajam sebesar 87.09% dibandingkan harga tertinggi tahun lalu sebesar Rp 6.200. Peningkatan yang sangat tinggi pada harga saham Perusahaan mencerminkan besarnya antusiasme publik yang dilandasi keyakinan bahwa kinerja operasional dan keuangan Perusahaan akan terus tumbuh makin mengesankan di masa yang akan datang.

Kinerja Perusahaan yang cemerlang sepanjang tahun salah satunya dipengaruhi oleh tumbuh pesatnya sektor bisnis lain yang terkait dengan bisnis Perusahaan seperti sektor pertambangan, kehutanan, perkebunan dan konstruksi sepanjang tahun 2011 telah memberikan sentimen positif bagi peningkatan harga saham Perusahaan.

Volume transaksi saham Perusahaan sepanjang tahun 2011 mencapai atau meningkat hingga 86.1% dibandingkan tahun 2010 yakni sebanyak 8.609.000.

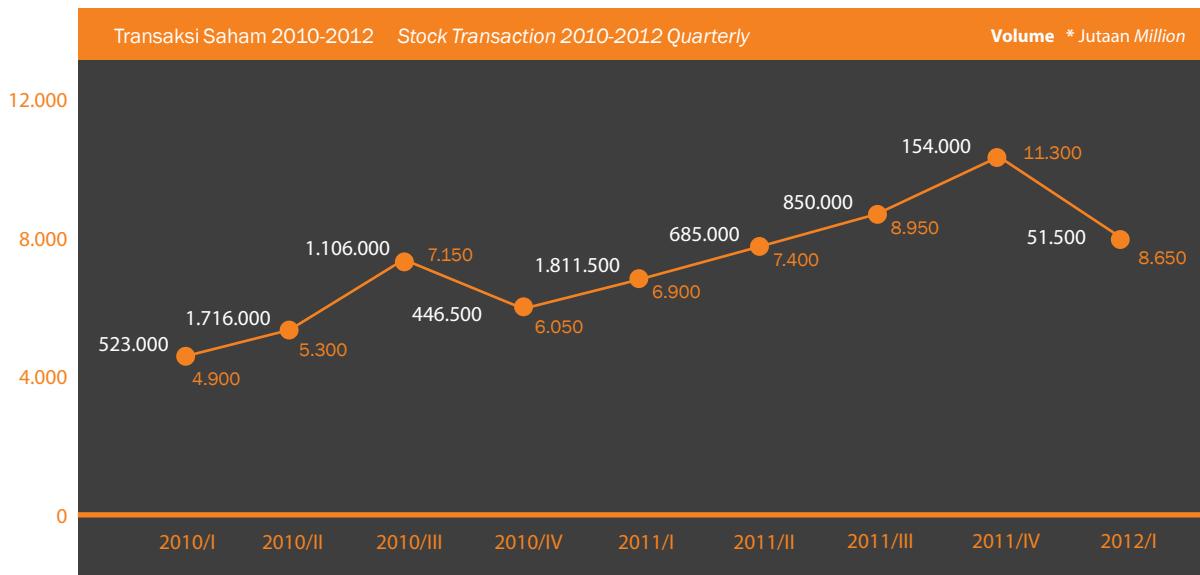
C. The Company's stocks in 2011 showed stronger performance in term of value and volume compared to 2010.

On the first trading debut at Indonesia Stock Exchange (IDX), the stocks of the Company were traded at Rp 6,150 and it was closed at Rp 11,300 per share at end of trading day in 2011. The stock performance was the highest the Company could achieve since listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.

The Company's stocks were traded at the highest on December 31, 2011, at Rp 11,600 per unit or rose 87.09% from its highest level reached in previous year at Rp 6,200. The stock jump reflected the big enthusiasm and confidence from the public that the operational and financial performances of the Company will continue to grow in the future.

The stronger performance along the year was one of the results from the vast growing sectors influencing the Company's business, such as mining sector, forestry, plantation, and construction during 2011. This gave positive sentiment to the hike in the Company's stocks.

The stock transaction volume of the Company in 2011 reached or rose by 86.1% compared to 2010 at 8,609,000.



D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL STOCK MARKET SUPPORT INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Ernst & Young Purwantono, Suherman & Surja The Indonesian Stock Exchange Building, 2nd tower, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190	P +62 021 5289 5000 F +62 021 5289 4562
Biro Administrasi Efek (BAE) Stock Administration Bureau	PT. Sirca Datapro Perdana Wisma Sirca Jl. Johar no.4, Menteng, Jakarta 10340	P +62 21 314 0032
Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	P +62 21 515 0515 Toll Free +62 21 0800 140 2820 F +62.21.515.0330

Stock Listing IDX: Hexa.Jk

E. AKUNTAN PERSEORAN

Perusahaan menunjuk Ernst & Young; Purwantono, Suherman & Surja untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada bulan Maret tahun 2012. Besarnya biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk jasa ini adalah sebesar Rp 998.250.000 tidak termasuk PPN.

Lingkup Tanggung Jawab dan Pembatasan Audit

Pelaksanaan audit ditujukan untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, yaitu terkait seluruh aspek material, posisi keuangan, hasil operasional dan arus kas PT Hexindo Adiperkasa, dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

E. THE COMPANY'S ACCOUNTANT

The Company had appointed Ernst & Young; Purwantono, Suherman & Surja to audit the financial report of the Company ended in March 2012. The Company paid Rp 998,250,000, VAT included, for this service.

Audit Responsibilities and Limitation

The objective of our audit is to present an opinion on whether the financial statements are presented fairly, in all material aspects, the financial position, results of operations and cash flow of PT Hexindo Adiperkasa, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



F. PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Fundamental kuat yang memicu peningkatan kinerja menganjurkan Perseroan untuk meraih berbagai penghargaan prestisius dari berbagai ajang penghargaan. Pada tanggal 8 Desember 2011, Hexindo memperoleh penghargaan *The 40 Top Performing Small & Midsized Companies* dari Majalah Forbes Indonesia.

Perseroan melakukan berbagai langkah strategis terkait peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan termasuk melakukan standarisasi bertaraf internasional pada sistem-sistem dalam Perseroan. Selama tahun 2011, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa Sertifikasi di antaranya :

ISO 14001:2004

Merupakan standar sistem manajemen utama yang mengkhususkan pemeliharaan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Tiga komitmen fundamental yang mendukung kebijakan lingkungan untuk pemenuhan ISO ini adalah : Pencegahan polusi, kesesuaian dengan undang-undang yang ada dan perbaikan secara berkesinambungan dibidang SML. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Februari 2010 hingga 1 Februari 2013.

OHSAS 18001:2007

Merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3). OH SAS menyediakan kerangka bagi efektifitas manajemen K3 termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas serta mengenali bahaya-bahaya yang ditimbulkan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 25 Januari 2010 hingga 25 Januari 2013.

ISO 9001:2008

Merupakan sertifikasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang secara fokus menerapkan efektifitas dalam seluruh kegiatan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan sejak perencanaan, implementasi, analisis dan evaluasi data serta tindakan perbaikan yang sesuai dengan standar *monitoring* perusahaan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Januari 2012 hingga 10 Januari 2015.

F. AWARDS & CERTIFICATION

Strong fundamental that formed base to the improved performance had led the Company to win numerous prestigious awards at many award events. On December 8, 2011, Hexindo was awarded with The 40 Top Performing Small & Midsized Companies from Forbes Indonesia magazine.

The Company had taken strategic steps to boost the hikes in performance and values in sustainable basis including employing international standards for internal systems of the Company. In 2011, the Company successfully collected a number of certifications :

ISO 14001:2004

Is a major management system standard on Environmental Management System (EMS). Three fundamental commitment to support environmental policies compliance with the ISO are : Prevention of pollution, compliance with existing legislation and continuous improvement in the field of EMS. This certification is awarded for the period February 10, 2010 until February 1, 2013.

OHSAS 18001:2007

Is the International standard for Health Management Systems and Safety (K3). OHSAS provide a framework for management effectiveness K3 including compliance with the laws and regulations that apply to activities and recognized the danger posed. This certification is awarded for the period January 25, 2010 until January 25, 2013.

ISO 9001:2008

Is the certification granted to companies that are the focus of implementing effectiveness in all business activities to improve overall Company performance from the planning, implementation, analysis and evaluation of data and remedial actions in accordance with the standards of corporate monitoring . This certification is awarded for period January 10, 2012 until January 10, 2015.

**Perusahaan memperkuat garda depan penjualan
sambil meningkatkan layanan *after sales***

The Company strenghtening the frontliners in sales inline with improvement of after sales services

ZX200-5G



CABANG DAN PERWAKILAN

BRANCH AND REPRESENTATIVE

Region 1

BANDA ACEH

Jl. Teuku Umar No.33 Seutui Aceh 20362
 Ph. (0651) 40416
 Fax. (0651) 43215
 V-Sat (021) 4611688-196-331
 VPN-IP 195/196 331
 Contact Bp. Taru Handoyo
 taruhandoyo@hexindo-tbk.co.id
 achservice@hexindo-tbk.co.id

MEDAN

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5
 Medan, Sumut 20362
 Ph. (061) 7941728/23/24
 Fax. (061) 7941729
 V-Sat (021) 4611688-196-191
 VPN-IP 195/196-191
 Contact Bp. Zelfi
 zelfi@hexindo-tbk.co.id
 mdnservice@hexindo-tbk.co.id

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A
 Pekanbaru, Riau 28291
 Ph. (0761) 646006, 587339
 Fax. (0761) 64580
 V-Sat (021) 4611688-196-171
 VPN-IP 195/196-171
 Contact Bp. Ipan Batubara
 irpan@hexindo-tbk.co.id
 pkuservice@hexindo-tbk.co.id

PADANG

Jl. Raya Bypass Km. 20
 Tanjung Aur – Padang, Sumbar 25171
 Ph. (0751) 483366
 Fax. (0751) 483371
 V-Sat (021) 4611688-196-421
 VPN-IP 195/196 421
 Contact Bp. Edi Supadmono
 edi@hexindo-tbk.co.id
 pdgservice@hexindo-tbk.co.id

JAMBI

Jl. Marsda Surya Darma No. 48
 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru,
 Jambi 36128
 Ph. (0741) 42500 / 40677
 Fax. (0741) 42488
 V-Sat (021) 4611688-196-351
 VPN-IP 195/196 351
 Contact Bp. Taufiq Rachman
 taufiq@hexindo-tbk.co.id
 jmservice@hexindo-tbk.co.id

Training Centre

BALIKPAPAN

Jl. Jend Sudirman No. 20, Stall Kuda,
 Balikpapan
 Ph. (0542) 765764
 Fax. (0542) 765110
 V-Sat (021) 4611688-196-460/461
 VPN-IP 195/196 460/461
 Contact Bp. Syamsul Ariefin
 ariefin@hexindo-tbk.co.id

Head Office - Kawasan Industri Polo Gadung, Jl. Polo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

Ph. (021) 461 1688 (Hunting), 461 5108 (Product Support)
 Fax. (021) 461 1686 (General), 460 7355 (Marketing),
 460 7357 (Finance), 460 8956 (Product Support)

<http://www.hexindo-tbk.co.id/>

Region 2

PALEMBANG

Jl. Letjen Harum Sohar Tanjung Api-Api
 RT.63 RW 11, Kebun Bunga, Sukaramai,
 Palembang
 Ph. (0711) 419425 / 419632
 Fax. (0711) 416365
 V-Sat (021) 4611688-196-181
 VPN-IP 195/196-181
 Contact Bp. Hery Yudianto
 hery@hexindo-tbk.co.id
 plbservice@hexindo-tbk.co.id

JAKARTA

Kawasan Industri Polo Gadung, Jl. Polo
 Kambing II Kav. I-II No. 33 Jakarta 13930
 Ph. (021) 4603738 (hunting)
 Fax. (021) 4607350
 V-Sat -
 VPN-IP 195/196 110 / 111
 Contact Bp. Duddy Dyatmoko
 duddy@hexindo-tbk.co.id
 jktservice@hexindo-tbk.co.id

BANDAR LAMPUNG

Jl. Arif Rahman Hakim No. 57 LK II
 Jayabaya III Sukabumi,
 Sukaramai - Bandar Lampung 35134
 Ph. (0721) 708065
 Fax. (0721) 7406575
 V-Sat (021) 4611688-196-341
 VPN-IP 195/196 341
 Contact Moh. Muzib
 muzib@hexindo-tbk.co.id
 lpgservice@hexindo-tbk.co.id

PANGKAL PINANG

Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02/RW 01,
 Pangkal Pinang, Bangka-Belitung
 Ph. (0717) 435577 / 431644
 Fax. (0717) 431704
 V-Sat (021) 4611688-196-301
 VPN-IP 195/196-301
 Contact Bp. Zulfakar
 zulfakar@hexindo-tbk.co.id
 pkpservice@hexindo-tbk.co.id

TANJUNG PANDAN

Jl. Jend Sudirman No. 18
 Tanjung Pandan 33411
 Ph. (0719) 24500
 Fax. (0719) 23202
 V-Sat (021) 4611688-196-311
 VPN-IP 195/196-311
 Contact Bp. T Darsono
 darsono@hexindo-tbk.co.id
 tjservice@hexindo-tbk.co.id

PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani Km.12 No. 87
 Pontianak, Kalbar 78391
 Ph. (0561) 575800 / 575567
 Fax. (0561) 725415
 V-Sat (021) 4611688-196-410
 VPN-IP 195/196-410
 Contact Bp. Mispariadi
 mispariadi@hexindo-tbk.co.id
 pnkservice@hexindo-tbk.co.id

KETAPANG

Jl. MT Haryono67 RT 14 RW 05,
 Tengah Delta Pawan, Ketapang
 Ph. (0534) 33800
 Fax. (0534) 32760
 V-Sat (021) 4611688-196-471
 VPN-IP 195/196-471
 Contact Bp. Dede Sopandi
 DedeSopandi@hexindo-tbk.co.id

SEMARANG

Jl. Abdul Rahman Saleh no.191
 Semarang 50145
 Ph. (024) 7622128
 smgadmin@hexindo-tbk.co.id

Region 3

BALIKPAPAN

Jl. Mulawarman no. 99 Batakan,
 Balikpapan 76116
 Ph. (0542) 760320/22
 Fax. (0542) 766637
 V-Sat -
 VPN-IP 195/196-120/121
 Contact Bp. M. Romdhony
 romdhony@hexindo-tbk.co.id
 blpservice@hexindo-tbk.co.id

BATU LICIN

Perum Anggrek - Jl. Raya Batu Licin
 No. 40 Tanah Bumbu - Batu Licin, Kalsel
 Ph. (0518) 71468
 Fax. (0518) 71468
 V-Sat -
 VPN-IP 195/196-151
 Contact Bp. Irjon Hasibuan
 irjon@hexindo-tbk.co.id
 btservice@hexindo-tbk.co.id

TARAKAN

Jl. Jend Sudirman No. 64 Rt 03
 Kampung Baru, Tarakan
 Ph. (0551) 51778 / 79
 Fax. (0551) 24793
 V-Sat -
 VPN-IP 195/196-440/441
 Contact Bp. Dwi Haryadi
 dwih@hexindo-tbk.co.id
 trkservice@hexindo-tbk.co.id

BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km 23 Landasan Ulin
 Banjarmasin, Kalsel 70724
 Ph. (0511) 470 6056
 Fax. (0511) 470 6057
 V-Sat -
 VPN-IP 195/196-320/321
 Contact Bp. Muhidin
 muhidin@hexindo-tbk.co.id
 bjmservice@hexindo-tbk.co.id

SAMPIRIT

Jl. Cilik Riwut KM 4,5 RT40/07 Bamaang
 Tengah, Kotawaringin Timur (Sampit),
 Kalimantan Tengah 74312
 Ph. (0531) 31941
 Fax. (0531) 31942
 V-Sat (021) 4611688-196-361
 VPN-IP 195/196 360/361
 Contact Bp. Tata Mulya S.
 TataMulya@hexindo-tbk.co.id
 sptservice@hexindo-tbk.co.id

SAMARINDA

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel.
 Sungai Kunjang – Samarinda, Kalim
 75131
 Ph. (0541) 261608, 261070,
 261788, 261950
 Fax. (0541) 261838
 V-Sat (021) 4611688-196-391
 VPN-IP 195/196 391
 Contact Bp. Mulyadi
 mulyadi@hexindo-tbk.co.id
 smdservice@hexindo-tbk.co.id

Region 4

Contact : Bp. Michael Manurip | michael@hexindo-tbk.co.id

SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59 Surabaya,
Jatim 60293
Ph. (031) 8420096 (hunting)
Fax. (031) 8412884
V-Sat (021) 4611688-196-381
VPN-IP 195/196 381
Contact Bp. Sutarto
sutarto@hexindo-tbk.co.id
sbyservice@hexindo-tbk.co.id

MANADO

Jl. A. Maramis no. 20A Paniki 2,
Manado 95256
Ph. (0431) 813690/91
Fax. (0431) 818299
V-Sat (021) 4611688 - 196 - 131
VPN-IP 195/196-131
Contact Bp. Dasep Ridwan
dasep@hexindo-tbk.co.id
mdoservice@hexindo-tbk.co.id

PALU

Jl. Veteran No.11 Palu, Sulteng 94124
Ph. (0451) 423003
Fax. (0451) 427366
piuadmin@hexindo-tbk.co.id

JAYAPURA

JL Raya Sentani Padang Bulan
Hedam Abepura – Jayapura

MAKASSAR

Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar
Industrial Estate Daya – Makassar,
Sulsel 90245
Ph. (0411) 510853-7
Fax. (0411) 510856
V-Sat (021) 4611688-196-371
VPN-IP 195/196 371
Contact Bp. Syaiful Purwanto
syafull@hexindo-tbk.co.id
mksservice@hexindo-tbk.co.id

SORONG

Jl. Basuki Rahmat km 11,5 (depan SMK 3
Sorong) Kelasaman, Sorong Timur
Ph. (0951) 325126
Fax. -
V-Sat -
VPN-IP 195/196-450/451
Contact Bp. Subhan
subhan@hexindo-tbk.co.id
srgservice@hexindo-tbk.co.id

MERAUKE

Jl. Brawijaya No. 16 Kel. Mandala,
Merauke
Ph. (0971) 323644
Fax. (0971) 322848
V-Sat -
VPN-IP -
Contact Bp. Idris Saleh
idris@hexindo-tbk.co.id

KENDARI

Jl. Y Wayong No. 25-26 By Pass Lepo-
Lepo, Kendari, Sulawesi Tenggara
Ph. (0401) 3139158/59
Fax. (0401) 3139157
V-Sat (021) 4611688-196-141
VPN-IP 195/196 141
Contact Bp. Edward Rompas
edward@hexindo-tbk.co.id
kdrfinance@hexindo-tbk.co.id

Mining/Project Site

SANGATTA

KPC Project Sangatta, Tango Delta –
Sangatta, Kaltim 75387
Ph. (0549) 21524 / 521259
Fax. (0549) 21525
V-Sat -
VPN-IP 195/196 160 - 161
Contact Bp. Rick Singleton
rsingleton@hexindo-tbk.co.id

BONTANG

Bontang Project, Jl. Bontang - Samarinda
Km. 10 Indominco – Bontang, Kaltim
Ph. (021) 4611688-191-300
Fax. (021) 4611688-191-300
V-Sat (021) 4611688-191-300
VPN-IP -
Contact Bp. Elviansyah
elviansyah@hexindo-tbk.co.id
btgservice@hexindo-tbk.co.id

BERAU

Jl. M Iswahyudi Km.5 Tanjung Redep –
Berau, Kaltim 77135
Ph. (0554) 2703110/2027208
Fax. (0554) 23156
V-Sat -
VPN-IP 195/196 401
Contact Bp. Hery Sumaryono
herysumaryono@hexindo-tbk.co.id
bruservice@hexindo-tbk.co.id

KIDECO

PAMA Kidoco Project –
Desa Batu Kajang, Kaltim
Ph. -
Fax. -
V-Sat (021) 4611688-191-290
VPN-IP -
Contact Bp. Ricardo
ricardo@hexindo-tbk.co.id
kdcservice@hexindo-tbk.co.id

GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae – Kec. Jempang – Kutai
Barat, Kaltim
Ph. (021) 4611688-191-210
Fax. (021) 4611688-191-210
V-Sat (021) 4611688-191-210
VPN-IP -
Contact Bp. Isbianto
isbianto@hexindo-tbk.co.id
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

NEWMOUNT SUMBAWA

Shovel Drill Workshop, PT. NNT
Sekongkang, Sumbawa Barat
Ph. -
Fax. -
V-Sat (021) 4611688-191-280
VPN-IP -
Contact Bp. Agus Setiawan
agussetiawan@hexindo-tbk.co.id
lbeservice@hexindo-tbk.co.id

BENGALON

PT. Dharma Henwa Tbk, Dulun Kelawitan,
Paso Timur
Ph. (021) 57948833
Fax. -
V-Sat -
VPN-IP -
Contact Bp. Samsu Alam
alam@hexindo-tbk.co.id
adrservice@hexindo-tbk.co.id

ADARO

SIS Adaro Project – Tutupan Tanjung,
Tabalong, Kalsel 71571
Ph. (0813) 49743398
Fax. (021) 4611688-191-295/215
V-Sat (021) 4611688-191-295/215
VPN-IP -
Contact Bp. Handarko Brantiantwan
handarko@hexindo-tbk.co.id
adrservice@hexindo-tbk.co.id

INCO

INCO Project Sorowako, Mem Area DD
15, Plant Site Sorowako, Sulawesi Selatan
Ph. (021) 5249100
Fax. (021) 5249560
V-Sat (021) 4611688-191-305
VPN-IP -
Contact Bp. Yunan Ginting
yunan@hexindo-tbk.co.id

MELAK

Jl. Jend Sudirman No. 17, Royok, Melak
Ulu Sendawar, KUBAR
Ph. (0545) 41788
Fax. (0545) 41899
V-Sat -
VPN-IP -
Contact Bp. Isbianto
isbianto@hexindo-tbk.co.id

SATU

Satu Project-Sungai Danau, Satui, Tanah
Bumbu, Kalimantan Selatan
Ph. (0811) 541344
Fax. -
V-Sat (021) 4611688-191-235
VPN-IP -
Contact Bp. Robert Idiantoro
robert@hexindo-tbk.co.id
stuadmin@hexindo-tbk.co.id

BALIKPAPAN MINING

Jl. Mulawarman no. 99 Batakan,
Balikpapan 76116
Ph. (0542) 760320/22
Fax. (0542) 766637
V-Sat -
VPN-IP 195/196-120/121
Contact Bp. Michael George
Bp. Abu Bakar
mgeorge@hexindo-tbk.co.id
abakar@hexindo-tbk.co.id

SENAKIN

Wh 700 Hap Balikpapan R3
Ph. (0811) 541355
Fax. -
V-Sat (021) 4611688
VPN-IP -
Contact Bp. Agus Suharyana
agussuharyana@hexindo-tbk.co.id
wksservice@hexindo-tbk.co.id

SAMARINDA MINING

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19,
Samarinda, Kalimantan Timur
Ph. (0541) 261608
Fax. (0541) 261838
V-Sat (021) 4611688-191-240
VPN-IP 191-240
Contact Bp. Binar Yustanto
binar@hexindo-tbk.co.id



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

A. KONDISI MAKRO

Kondisi perekonomian nasional di tahun 2011 sangat kondusif dan diprediksi masih akan terus berlanjut di tahun 2012. Perusahaan mencermati berbagai peluang yang sangat menjanjikan ini dengan memperkuat garda depan penjualan dan layanan *after sales* sebagai faktor pendukung penting keberhasilan kinerja pemasaran Perusahaan.

Pada tahun 2012, analisa terhadap total permintaan *excavator* nasional diperkirakan akan meningkat hingga 13.200 unit pada semua sektor target prioritas Perusahaan seperti :

- Pertambangan 30.2%
- Perkebunan 30.9%
- Kehutanan 24.6%
- Konstruksi 14.3%

Kontribusi tersebut diharapkan dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun yang akan datang.

Berbagai strategi ditempuh Perusahaan agar dapat menjadi bagian penting dalam pertumbuhan bisnis alat berat yang sangat menjanjikan ini. Penguatan kompetensi SDM, pembangunan *training center* terbaik di kawasan Asia Pasifik, perluasan jaringan, *maintenance* pelanggan, pembangunan fasilitas *after sales* yang makin lengkap dan canggih, pembukaan kantor cabang baru, pengiriman unit langsung ke lokasi pelanggan dilakukan secara terintegrasi sehingga mampu memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan produktivitas kinerja.

Komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang lebih baik diwujudkan melalui rencana perluasan pabrik Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI) di Bekasi secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas produksi. Langkah ini ditempuh untuk meningkatkan pasokan produk sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong pertumbuhan Pendapatan Perusahaan.

B. TINJAUAN KINERJA PERSEGMENT

a. Perkebunan & Kehutanan

Saat ini Perusahaan sangat concern untuk melengkapi 'range' produk terutama dalam hal *full mechanize system* di sektor kehutanan (*planter* dan *harvester*). Kondisi ini makin mendesak mengingat semakin sulit dan tidak efisienya proses ini jika dilakukan secara manual.

A. MACROECONOMIC REVIEW

The national economy in 2011 was very favorable and is expected to continue to grow in 2012. The Company sees lots of promising opportunities by strengthening the frontliners in sales and after-sales service as key support to the Company's successful marketing performance.

In 2012, analysis towards total national demand for excavator shows it to increase to 13,200 units at all of the Company's priority sectors, such as :

- | | |
|----------------|-------|
| ■ Mining | 30.2% |
| ■ Agro | 30.9% |
| ■ Forestry | 24.6% |
| ■ Construction | 14.3% |

Such contribution is expected to increase in the years to come.

The Company had taken lots of strategies in order to secure important position in the growing heavy equipment business. Building stronger competence of the human resources, building the best training center in Asia Pacific, network expansion, client maintenance, building more complete and sophisticated after-sales facilities, the opening of new branch offices, and the client visit was done in integrated manner to significantly improve the effectiveness of the performance and productivity.

Commitment to deliver better services is implemented in the plan for expanding Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI) in Bekasi in gradual basis to boost production capacity. This step is aimed at increasing the product supply to satisfy our customers and boost the Company's revenue growth.

B. REVIEW OF SEGMENT PERFORMANCE

a. Agro & Forestry

The Company currently is very much concern on completing its product range, particularly full mechanize system for forestry sector (*planter* and *harvester*). The difficult situation and inefficient process if conducted manually, has been the reason for such action.

Perusahaan juga melengkapi *product range* di sektor ini dengan peralatan untuk perawatan infrastruktur seperti jalan dan irigasi, yaitu Backhoe Loader dan Crawler Dozer. Perusahaan juga meningkatkan kontak dan kunjungan langsung ke pemilik proyek sehingga bisa memperoleh informasi yang lebih akurat dan update. Perusahaan juga meningkatkan jumlah produksi unit Class 10T dan 20T Excavator hingga dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga berencana meluncurkan beberapa produk seperti : ZX200, ZX210F/MF dan LC-5G Series menjelang akhir tahun 2012.

b. Pertambangan

Sektor pertambangan tumbuh sangat signifikan. Menjawab besarnya peluang disektor ini, Perusahaan meluncurkan new 5G-Series yang terdiri dari ZX470LC-5G dan ZX870H-5G. Di pertengahan tahun 2012, juga akan diluncurkan ZX350H-5G.

Untuk meningkatkan *market share*, Perusahaan juga akan meningkatkan produksi 30T, 40T dan 80T class. Seiring dengan strategi penguatan produk, Perusahaan memperluas jaringan penjualan dengan membuka kantor baru di Bengkulu untuk mendukung operasional pertambangan di Sumatera. Keputusan ini untuk menjawab tumbuh pesatnya bisnis pertambangan batu bara di wilayah Sumatera Selatan dan juga Kalimantan Selatan. Jumlah *salesman* juga terus ditambah hingga sekarang berjumlah 35 orang.

Large Excavator Sales Promotion project Perusahaan juga mendapat support dari HCM Japan untuk melakukan studi untuk meningkatkan Bucket Size 40T and 80T class excavator.

c. Konstruksi

Untuk lebih fokus menggarap sektor konstruksi, Perusahaan tahun 2012 membangun divisi baru, divisi JD yang akan melengkapi '*construction machinery*' seperti : Bulldozer, Motor Grader dan Backhoe Loader disamping produk Excavator yang sudah ada.

C. KEGIATAN PEMASARAN TAHUN 2011

Perusahaan menggiatkan kegiatan pemasaran Perusahaan untuk mendorong penjualan unit dengan melakukan berbagai kegiatan di antaranya :

- a. Memperluas jaringan pemasaran dan *after sales* melalui pembukaan kantor cabang baru ke wilayah Timur Indonesia seperti : Sorong, Merauke, Jayapura dan Kendari. Saat ini jumlah total cabang menjadi 38 kantor cabang dan 12 proyek.
- b. Penambahan tenaga penjualan untuk sektor Pertambangan.
- c. Melakukan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan untuk jajaran *sales* dan *product support*.
- d. Term penjualan yang menarik untuk memperkuat daya saing di excavator class 10T, 20T, 40T dan 80T.
- e. Mulai melakukan pengiriman dari Jepang langsung ke Balikpapan tanpa melalui Jakarta untuk Excavator class 40T dan 80T. Hal ini dilakukan untuk mendorong penjualan unit di sektor pertambangan, sekaligus mengefisienkan biaya dan mengurangi *lead time*.

The Company also completes the product range for this sector with maintenance equipment, namely Backhoe Loader and Crawler Dozer, for infrastructure such as for road and irrigation. The Company also increases its direct contact and visit to the project owners in order to gain more accurate infomation update. Meanwhile, the Company also doubles the production volume of Class 10T and 20T Excavator units from the previous year. The Company also plans to launch several products, among which are ZX200, ZX210F/MF and LC-5G Series before end of 2012.

b. Mining

We see the mining sector has been growing significantly. To meet the challenging opportunities in the sector, the Company launched new 5G-Series consisting of ZX470LC-5G and ZX870H-5G series. In the mid of 2012, the Company plans to launch ZX350H-5G.

To widen its market share, the Company will also step up production of 30T, 40T, and 80T classes. With the strategy to strengthen its product range, the Company expands its sales network by opening new office in Bengkulu in order to support mining operation in Sumatera. The reason for such decision was to answer the vast growth in mining sector in South Sumatera as well as South Kalimantan. We thus added the number of the salesmen to 35 personnels.

HCM Japan really supported the Company in Large Excavator Sales Promotion Project to conduct a study to enhance Bucket Size of 40T and 80T class excavators.

c. Construction

To serve construction sector, the Company in 2012 has set a new division, that is, JD division, which will complete the range of construction machinery, such as : Bulldozer, Motor Grader and Backhoe Loader besides the existing Excavators.

C. MARKETING ACTIVITIES IN 2011

The Company intensified its marketing activities to boost the sales. Among the activities were:

- a. Expanding the marketing and after-sales service network by opening new branches to eastern part of Indonesia, such as Sorong, Merauke, Jayapura and Kendari. Total branches now are 38 branch offices and 12 projects.
- b. Adding new sales staffs to cater mining sector
- c. Continuous trainings for staffs of sales and product support.
- d. Interesting sales terms to strengthen competitiveness in 10T, 20T, 40T and 80T class excavators.
- e. Exporting from Japan to Balikpapan directly without stopping by Jakarta for 40T and 80T class excavators. This is to boost the unit sales in mining sector as well as promote more cost efficiency and reduce lead time.

D. KINERJA KEUANGAN

a. Penghasilan

Untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2012 Perusahaan berhasil membukukan Penghasilan bersih sebesar \$AS 671,7 juta meningkat 35% dibandingkan Tahun yang berakhir 31 Maret 2011. Membaiknya suply alat berat sejak bulan Juli tahun 2011 karena cepatnya pemulihan paska gempa bumi di Jepang sangat menentukan keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target penjualan. Kondisifnya iklim bisnis pada sektor-sektor usaha yang menjadi target Perusahaan seperti pertambangan, perkebunan, kehutanan dan konstruksi ikut mendorong membaiknya kinerja keuangan Perusahaan.

Selama periode Tahun 2011 semua segmen bisnis Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang baik, seperti penjualan Alat Berat dan jasa komisi meningkat 39%, penjualan suku cadang meningkat 20% dan jasa perbaikan dan pemeliharaan meningkat 35%. Berikut rincian kinerja per segmen bisnis Perusahaan;

- a. Penjualan alat berat dan jasa komisi sebesar \$AS 476,9 juta
- b. Penjualan suku cadang sebesar \$AS 113,8 juta
- c. Penjualan jasa perbaikan dan pemeliharaan sebesar \$AS 81 juta

Bertambahnya populasi alat berat Hitachi yang terjual setiap tahun memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap peningkatan penjualan suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan.

b. Laba Kotor

Laba kotor Perusahaan untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar \$AS 141,4 juta meningkat 51% bila dibandingkan dengan laba kotor pada Tahun yang berakhir 31 Maret 2011. Kenaikan laba kotor tersebut lebih besar dari pada kenaikan penghasilan bersih yang hanya 35%, hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga jual dan efisiensi dalam melakukan penjualan.

c. Beban Usaha

Beban penjualan serta beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 18% dibandingkan dengan Tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan masih dalam batas yang terkendali, hal ini juga disebabkan bertambahnya karyawan tetap Perusahaan dari 976 orang menjadi 1116 orang pada Tahun yang berakhir 31 Maret 2012.

d. Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar \$AS 97,1 juta mengalami kenaikan sangat berarti yaitu 67% karena selain penghasilan dan laba kotor yang naik dengan bagus tetapi perusahaan tetap beroperasi secara efisien.

e. Laba Bersih

Laba bersih Perusahaan untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2012 adalah \$AS 72,2 juta naik 68% dibandingkan Tahun yang berakhir 31 Maret 2011 yaitu \$AS 43,1 juta.

D. FINANCIAL REVIEW

a. Revenues

For the fiscal year ended on March 31, 2012, the Company could book a net revenue of US\$ 671.7 million, a 35% increase compared to performance on March 31, 2011. The recovered supply of heavy equipment since July 2011 following the earth quake and tsunami disaster in Japan determined the success of the Company to realize its sales targets. The condition was also sustained with positive business climate on the Company's priority sectors, such as mining, plantation, forestry and construction.

During 2011, all business segments of the Company showed improving performances, such as heavy equipment sales and commission fees which rose up to 39%, parts sales up 20% also service and maintenance up 35%. Below are the details of the performances of each business segment:

- a. Sales of heavy equipment and commission fee as much as US\$476.9 million.
- b. Parts sales as much as US\$113.8 million.
- c. Service and maintenance sales as much as US\$81 million.

Increasing sales volume of Hitachi heavy equipment had made significant contribution to the hike of parts sales, service and maintenance.

b. Gross Profits

The Company recorded a 51% increase in gross profits to US\$141.4 million compared to gross profits on March 31, 2011. The gross profit hike was higher than the 35% rise in net income, due to higher selling price and efficiency.

c. Operating Expenses

Cost of goods sold as well as general and administration Expenses rose by 18% compared to the fiscal year ended on March 31, 2011, but was still within reasonable level. This was due to the increase in the number of the Company's employees from 976 persons to 1,116 persons in the year ended on March 31, 2012.

d. Operating Income

For the fiscal year ended on March 31, 2012, the Company booked US\$97.1 million or a 67% hike in operating income. This was in line with the increases in revenues and gross profits even the Company operates efficiently.

e. Net Income

The Company's net income as per March 31, 2012, was US\$72.2 million or rose by 68% compared US\$43.1 million on March 31, 2011.

f. Laba per Saham

Laba per saham untuk Tahun yang berakhir 31 Maret 2012 adalah \$AS 0,086 meningkat 69% dari Tahun yang berakhir 31 Maret 2011 yaitu USD 0,051.

G. Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas

Jumlah aktiva perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah \$AS 253,0 juta naik menjadi \$AS 413,2 juta pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan terbesar terjadi pada Aktiva lancar terutama Persediaan yang naik sebesar \$AS 129,3 juta dan piutang dagang naik sebesar \$AS 29,5 juta sementara saldo kas dan bank turun sebesar \$AS 8,0 juta. Kenaikan persediaan tersebut merupakan keputusan manajemen dalam usaha menyediakan persediaan alat berat di semua cabang perusahaan sehingga dapat mempercepat pengiriman alat berat ke pelanggan.

Aktiva tidak lancar juga naik sebesar \$AS 3,6 juta dari tahun lalu karena pembangunan kantor baru dan pembukaan cabang baru yang juga harus disupport dengan peralatan kerja dan transportasi. Sedangkan Taksiran tagihan pajak juga naik sebesar \$AS 1,2 juta disebabkan kelebihan bayar pajak kepada pemerintah.

Total kewajiban lancar Perusahaan naik dari \$AS 117,1 juta pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi \$AS 221,3 juta pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya hutang dagang sebesar \$AS 65,9 juta sehubungan dengan pembelian persediaan dan adanya pinjaman bank jangka pendek untuk kebutuhan modal kerja sebesar \$AS 35,0 juta.

Total ekuitas perusahaan naik dari \$AS 131,8 juta pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi \$AS 186,7 juta pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan ekuitas sebesar \$AS 54,9 juta berasal dari laba bersih tahun berjalan sebesar \$AS 72,2 juta dan dikurangi dengan dividen atas laba bersih Tahun 2010 yang dibayarkan di tahun 2011 sebesar \$AS 17,3 juta.

H. Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio Aset Lancar perusahaan turun dari 180% Tahun 2010 menjadi 165% Tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya saldo persediaan dan Hutang Dagang serta Hutang Bank Jangka Pendek secara proporsional. Disisi lain juga terjadi penurunan Rasio Likwiditas dari 90% Tahun 2010 menjadi 60%. Naiknya persediaan barang dagangan telah berdampak terhadap komposisi antara Hutang dan Equitas yang mana pada Tahun 2011 ini rasio Total Hutang terhadap Ekuitas naik dari 92% menjadi 121% dilain sisi rasio Total Hutang terhadap Total Aset juga naik dari 48% menjadi 55%. Kami memahami bahwa situasi seperti Ini menunjukkan solvabilitas perusahaan yang kurang sehat tetapi Kami yakin bahwa penurunan rasio keuangan ini akan bersifat sementara karena permintaan terhadap alat berat dari tahun ke tahun saat ini masih bagus.

I. Kebijakan Dividen

Karena pada Tahun 2011 ini Perusahaan memperoleh

f. Earning per Share

Total earning per share as per March 31, 2012 was US\$0.086, increasing 69% from US\$0.051 in the fiscal year ended on March 31, 2011.

G. Assets, Liabilities and Equity

Total assets of the Company as per March 31, 2011, were US\$ 253.0 million and increased to US\$ 413.2 million on March 31, 2012. The current assets posted the biggest hike, particularly in term of inventory that rose by US\$129.3 million and trade receivables that increased by US\$ 29.5 million whereas cash and bank slipped by US\$ 8.0 million. The increasing inventory was management's decision to secure supply of heavy equipment at all branches of the Company to accelerate the delivery of the heavy equipment to the customers.

Non-current assets also rose by US\$ 3.6 million compared to previous year due to development of new office and the opening of new branch offices which surely needed equipment and transportation supports. Meanwhile, Estimated tax payables also rose by US\$ 1.2 million due to overpaid tax to the government.

Total current liabilities of the Company rose from KUSD117.1 million on March 31, 2011 to KUSD 221.3 million on March 31, 2012. The hike was in line with the increase in trade payables as much as US\$65.9 million as the Company purchased inventory and withdrew short-term loan for financing its working capital as much as US\$35.0 million.

Total equity of the Company climbed from US\$131.8 million on March 31, 2011, to US\$186.7 million on March 31, 2012. The equity increase of US\$54.9 million was contributed by net income of the current year as much as US\$72.2 million and was deducted with Dividend amounting to US\$17.3 million, which was derived from net income of 2010 and paid in 2011.

H. Liquidity and Solvability

The ratio of current assets however dropped from 180% in 2010 to 165% in 2011. The decrease was due to the hike in inventory and trade payables as well as short-term bank loans proportionally. The liquidity ratio fell from 90% in 2010 to 60% in 2011. Yet, the increasing inventory had impact on the composition of Liabilities and Equity as ratio of total liabilities to equity also rose from 92% to 121% whereas Total liabilities to total assets widened from 48% to 55%. This situation confirmed that the Company's solvency was less healthy but we believe the decreasing financial ratio will only take for some time since demand for heavy equipment is still buoyant from year to year.

I. Dividend Policy

Following the 68% hike in profits to US\$72.2 million in 2011

laba sebesar \$AS 72,2 juta naik 68% dari Tahun 2010 maka manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pembayaran dividen sebesar 45% dari Laba Bersih Tahun 2011 yaitu sebesar \$AS 32,5 juta atau USD 0,0387 per lembar saham.

PROSPEK USAHA

Optimisme akan cerahnya bisnis alat berat di Indonesia diyakini oleh para pelaku bisnis ini masih akan terus berlangsung hingga beberapa tahun kedepan. Catatan dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis sangat signifikan sejalan dengan semakin berkembangnya pembangunan dan aktivitas ekonomi Indonesia di tengah krisis global.

Tumbuh pesatnya sektor-sektor yang membutuhkan perangkat alat berat serta masih luasnya lahan yang potensial untuk dieksplorasi sebagai kawasan perkebunan, kehutanan dan pertambangan menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan pesatnya pertumbuhan bisnis ini. Masuknya beberapa investor baru bermodal besar dari grup-grup bisnis ternama di Indonesia serta investor asing di bisnis ini untuk meraup peluang atas tingginya permintaan bahan komoditas dan energi menjadikan bisnis alat berat makin bergairah.

Perhimpunan Alat Berat Indonesia memprediksi dalam kurun waktu hingga 2015 permintaan alat berat di Indonesia untuk proyek pertambangan dan konstruksi sedikitnya bisa mencapai 25.000 unit. Kondisi di lapangan menunjukkan kenyataan bahwa permintaan alat berat setiap tahun meningkat sangat menjanjikan yaitu sekitar hampir sekitar 30%.

Peluang yang demikian cerah membuat beberapa pebisnis alat berat tidak segan-segan menambah investasi untuk pembangunan dan perluasan pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menutup sekitar 40% kekurangan pasokan yang sekarang ditutupi dengan melakukan impor unit dari luar negeri.

Prospek bisnis alat berat diyakini masih sangat cerah sejalan dengan trend peningkatan harga komoditas, meningkatnya permintaan pasokan energi di pasar domestik maupun internasional, stabilitas nilai tukar rupiah, serta tingkat inflasi dan suku bunga yang terkontrol.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2011, Perusahaan tidak memiliki transaksi benturan kepentingan.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2012 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 243 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pengangkatan Masateru Kobashi sebagai Direksi Perusahaan yang baru sehingga efektif sejak tanggal 31 Mei 2012, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

compared to 2010, management of the Company proposed to General Meeting of Shareholders (GMS) to give consent to a dividend payment of as much as 45% of 2011 net income or US\$32.5 million or 0.0387 per share.

BUSINESS PROSPECT

We believe the optimism of the business players that heavy equipment business in Indonesia will be much brighter, will last for several years ahead. In the last 5 years, we noted that the business has been growing significantly in line with the growing economic activity and development of Indonesia in the time of the global turbulence.

The vast growth in sectors, which need heavy equipment and expansive land potentially to be explored for plantation, forestry and mining, is one determining factor for our business growth. The new big investors representing prominent business groups in Indonesia and foreign investors that eye on opportunity from huge demand for commodities and energy makes the business more promising.

The association of Indonesian Heavy Equipment Companies estimated that through 2015, demand for heavy equipment in Indonesia from mining and construction projects can reach to 25,000 units. In reality, the condition shows that demand for heavy equipment continues to increase every year, that is, almost 30%.

Such good opportunity entices some investors to add up their investment for building and expanding new plants to boost production capacity, thus covering 40% of domestic needs which has so far been fulfilled by import.

The opportunity also lies ahead with the trend of commodity price hike, increasing demand for energy supply from both domestic and international markets, stable rupiah exchange rate and controlled inflation rate and interest rate.

TRANSACTIONS OF CONFLICT OF INTEREST

During 2011, the Company confirmed that there was no transaction triggering sort of conflict of interest.

SUBSEQUENT EVENT

Based on the Extraordinary Shareholder's General Meeting held on May 31, 2012, the minute of which was notarized under Deed No. 243, on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, the shareholders approved, among others, the appointment of Masateru Kobashi as the new Company's director, therefore the composition of the Company's Board of Directors effective on May, 31, 2012 ia as follows :

Kardinal Alamsyah Karim, MM	Direktur Utama
Chikara Hirose	Direktur
Hideo Satake	Direktur
Eiji Fukunishi	Direktur
Shinichi Hirota	Direktur
Djonggi TP Gultom	Direktur
Shogo Yokoyama	Direktur
Masateru Kobashi	Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM	President Director
Chikara Hirose	Director
Hideo Satake	Director
Eiji Fukunishi	Director
Shinichi Hirota	Director
Djonggi TP Gultom	Director
Shogo Yokoyama	Director
Masateru Kobashi	Director

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Juni 2012.

The Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized to be issued on June 14, 2012.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

KOMPETENSI UNGGUL, PERUSAHAAN TANGGUH

Untuk mewujudkan visinya sebagai Perusahaan kelas dunia, Hexindo sangat menyadari pentingnya investasi di bidang sumber daya manusia. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantar Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin ketat.

Modal sukses Hexindo tidak hanya disebabkan oleh kualitas produk-produknya tetapi juga karena didukung SDM terampil yang selalu mampu memberikan pelayanan memuaskan bagi pelanggannya.

Menyadari hal tersebut, Perusahaan mengelola sumber daya manusianya secara serius dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap karyawannya untuk terus bekerja lebih baik. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang maju dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras maupun golongan (SARA).

Perusahaan juga menawarkan program promosi yang menarik agar pekerja yang berprestasi bisa merencanakan pengembangan karirnya di masa depan, meraih posisi lebih tinggi dengan jaminan penghasilan yang lebih baik.

Setiap karyawan Hexindo memiliki kejelasan karir melalui program pengembangan karir yang kenal dengan nama *career path*. Melalui program ini karyawan mendapatkan kejelasan jenjang karir, dan setiap atasan telah memiliki staf yang siap menggantikan posisinya. Kompetensi staf secara berkala dinilai dan diarahkan atasannya agar dapat memenuhi standar-standar yang telah ditentukan Perusahaan untuk siap menggantikan atasannya saat dibutuhkan.

Di sisi lain atasan juga memiliki *career path* yang lebih tinggi. Supervisor dituntut segera mengembangkan diri menuju level manager, sedangkan seorang manager harus mempersiapkan diri menduduki posisi General Manager (GM) dan seterusnya.

Perusahaan juga menyelenggarakan program-program pengembangan SDM melalui berbagai jenis pelatihan yang terbagi menjadi *compulsory training* dan *optional training*.

Compulsory training merupakan program pelatihan yang jenis dan bentuknya dirancang untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, sedangkan *optional training* merupakan

HIGH COMPETENCE, STRONGER COMPANY

To realize its corporate vision as a world-class Company, Hexindo understands the importance of investing in human resources. Good HR competence is the key for the Company to win the tight competition.

Hexindo's success is not only sustained by the product quality but also the skilled Human Resources that are committed to provide the satisfactory service for the customers.

The Company in that case has seriously managed its human resources by organizing some programs that are expected to motivate the employees to deliver better performances. The Company in fact offers equal opportunity to each of the employees to develop their competence regardless their ethnics, religions, races, or groups.

The Company also offers interesting promotional packages for best performing employees so that they can plan for their future career, gain higher position and are guaranteed for higher income.

Each employee at Hexindo is assured with their career path. Under this program, the employee has assurance with the career development, and each manager has staffs to succeed him at any time. The employee competence is evaluated periodically and is directed by the managers in order to meet the standards of the Company and prepare them to replace the managers whenever required.

On the other hand, the managers also have higher career path. The supervisors must develop themselves to fulfil manager position, whereas a manager must prepare themselves for General Manager (GM) position and so on.

In addition there are a number of HR development programs consisting of compulsory trainings and optional trainings.

Compulsory training is a training that is designed to help realize corporate vision and mission while *optional training* is a training which is held based on proposals from each head of department,

jenis training yang diselenggarakan berdasarkan usulan masing-masing pimpinan baik departemen, cabang, *project* dan *Representative Office*. *Optional training* umumnya diselenggarakan karena tuntutan kebutuhan peningkatan performa kinerja.

Di samping pelatihan terkait kepemimpinan dan pelayanan, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan *basic management I, II* dan *basic training skill* (BTS) untuk menjawab tingginya kebutuhan pelayanan teknis pelanggan. Program pelatihan ini dilakukan dengan merekrut para lulusan Sekolah Teknik Menengah (STM) untuk mengikuti sembilan (9) bulan pelatihan, hingga siap dan terampil bekerja di lapangan.

Untuk tahun 2011, Perusahaan telah menginvestasikan dana pengembangan sdm sebesar US\$ 88.695,59.

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Selain gaji pokok Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas bagi pekerja tetap seperti subsidi rumah, tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan tugas ke luar daerah, keanggotaan serikat buruh dan asuransi sosial.

Perusahaan juga terus melanjutkan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang berkinerja baik seperti :

1. Program beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi, untuk membantu anak-anak karyawan mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya.
2. Perusahaan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang setia mengabdi dan memberikan dedikasi terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan. Penghargaan diberikan kepada para karyawan yang telah bekerja selama 10 dan 15 tahun dengan memberikan logam mulia/emas.

JUMLAH KARYAWAN

Hexindo saat ini didukung oleh 1.392 karyawan atau bertambah sebanyak 96 orang dibandingkan tahun 2010 yakni sebanyak 1.296 orang. Hal ini disebabkan pertumbuhan Perusahaan yang terus membaik yang mendorong tingginya kebutuhan atas SDM yang kompeten dan dapat diandalkan.

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Jabatan pada tahun 2011

Composition of Employees based on Position in 2011

Total 1.392 people						
7 Direktur <i>Directors</i>	19 General Manajer <i>General Manager</i>	73 Manajer <i>Manager</i>	141 Supervisi <i>Supervisor</i>	84 Foremen <i>Foremen</i>	623 Teknisi <i>Technical</i>	445 Staf <i>Staffs</i>

branch office, project and Representative Office. Optional training is generally held to improve the performance.

In addition to training on leadership and service delivery, the Company also holds basic management I, II and basic training skill (BTS) to answer the high demand for technical service from the customers. The program is done by recruiting Senior Technical School graduates to join in a 9-month training program, and prepare them as skilled field operators.

In 2011, the Company had invested US\$ 88.695,59 develop human resources.

COMPENSATION AND APPRECIATION

Adding to the basic salary, the Company offers a number of facilities for permanent employees, such as housing subsidy, transportation allowance, health, life insurance, duty allowance, membership of labour union, and social insurance.

The Company also continues to give appreciation programs to best performing employees, they are :

1. Scholarship Program for employee's best performing children, so that they can develop their talent, capacity and the performance.
2. The Company also extends appreciation to loyal and highly dedicated employees to pursue success of the Company. The appreciation is given in term of gold for those employees that have worked for the Company for 10 and 15 years.

TOTAL EMPLOYEES

Hexindo is currently supported by 1,392 employees, increasing by 96 persons from 1,296 employees in 2010. The Company's improved performance has insisted us to recruit more competent and reliable employees.

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan jabatan pada tahun 2010

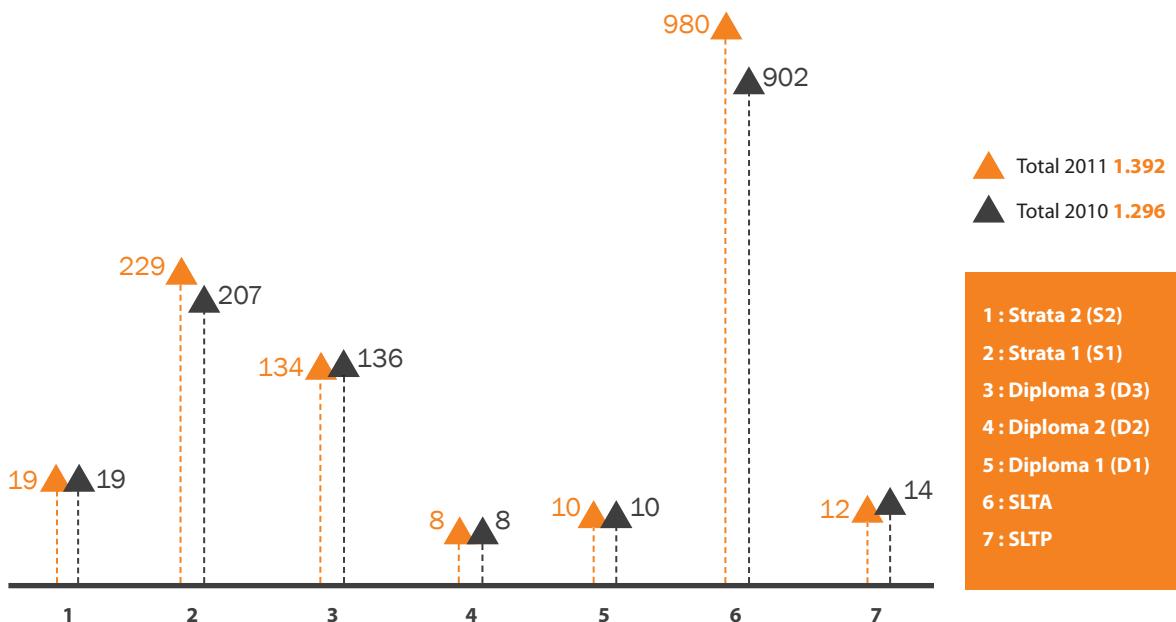
Composition of Employees based on Position in 2010

Total 1.296 people

7 Direktur <i>Directors</i>	17 General Manajer <i>General Manager</i>	65 Manajer <i>Manager</i>	112 Supervisi <i>Supervisor</i>	93 Foremen <i>Foremen</i>	617 Teknisi <i>Technical</i>	385 Staf <i>Staffs</i>
-----------------------------------	--	---------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------	------------------------------------	------------------------------

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2011 dan 2010

Number of employees by level of education in 2011 and 2010



EH1100

Kepuasan Pelanggan merupakan investasi terbaik
untuk meningkatkan penjualan

Customer satisfaction can be the best investment to sell more





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan sangat menyadari pentingnya pengelolaan secara profesional melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik meliputi : transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, mandiri dan adil.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja sekaligus nilai Perusahaan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat dalam jangka panjang. Perusahaan juga terus berupaya maksimal menciptakan iklim yang kondusif, mengidentifikasi serta mempersiapkan berbagai faktor pendukung implementasinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan pemegang keputusan tertinggi yang memfasilitasi pemegang saham dalam membuat keputusan penting terkait investasi di Hexindo. RUPS juga memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait modal. Sebagai representasi para pemegang saham RUPS tidak dapat melakukan intervensi pada pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris tanpa menggunakan hak yang diperoleh saat RUPS.

Pada tahun 2011, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS pada tanggal 8 September 2011. Adapun keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut meliputi :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Komisaris Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada para anggota Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2011, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2011;
3. Menyetujui usulan Direksi Perseroan bahwa laba bersih Perseroan sebesar USD 43.107.936 (Empat puluh tiga juta seratus tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh enam Dolar Amerika) dipergunakan untuk :

The Company thinks it important to run a professional management by implementing good corporate governance principles including : transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The consistent and sustainable implementation of good corporate governance principles will improve performance as well as corporate value in the eyes of the shareholders, stakeholders and the public in the long term. The Company will continue to create a favourable climate, identify and prepare any supporting factors for the implementation.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS), holds the highest authority, which facilitates shareholders for making important decisions relating to investment in Hexindo. GMS also holds authority, which is not owned by Board of Commissioners and Board of Directors relating to fund invested in the Company. Still, GMS representing the shareholders can not intervene in duty implementation by Board of Directors and Board of Commissioners without exercising rights authorized at GMS.

In 2011, the Company only held GMS once on September 8, 2011. The decisions taken at the GMS were :

1. Agreeing and granting approval to the Report of Board of Directors and Report of Board of Commissioners for the book year ended on March 31, 2011;
2. Agreeing and granting approval to Annual Financial Statements of the Company ended on March 31, 2011, as well as *acquit et de charge* to members of Board of Commissioners and of Board of Directors from supervising and managing the Company for the book year ended on March 31, 2011, as long as their acts were included in Annual Financial Statements of the Company for the book year ended on March 31, 2011;
3. Agreeing on Directors' proposal that the Company's net income as much as USD 43,107,936 (Forty three million one hundred seven nine hundred and thirty six dollars) was spent for:

- Pembagian dividen tunai sebesar USD 0,02055 (dua ribu lima puluh lima per seratus ribu Dolar Amerika) setiap saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 (delapan ratus empat puluh juta) saham atau seluruhnya sebesar USD 17.262.000 (tujuh belas juta dua ratus enam puluh dua ribu Dolar Amerika) atau sebesar 40% dari laba bersih.
 - Sebesar USD 500.000,00 (lima ratus ribu Dolar Amerika) sebagai dana cadangan sesuai dengan Pasal 70 UU Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan.
 - Sisanya sebesar USD 25.345.936 (dua puluh lima juta tiga ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh enam Dolar Amerika) dimasukan sebagai laba ditahan.
4. Menyetujui dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012;
5. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta penentuan gaji dan tunjangannya sebagai berikut :
- Menyetujui pencalonan kembali Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Utama serta Bapak Toto Wahyudiyanto dan Bapak Donald Christian sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Toru Sakai dan Bapak Tony Endroyoso sebagai Direksi Perseroan dan menyetujui pencalonan Bapak Toshiaki Takase dan Bapak Djonggi Gultom sebagai Direktur Perseroan.
 - Menyetujui pencalonan kembali Bapak Kardinal A. Karim sebagai Direktur Utama, Bapak Chikara Hirose, Bapak Hideo Satake, Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Shinichi Hirota, Bapak Hideo Kumagai, dan Bapak Shogo Yokoyama sebagai Direktur Perseroan.
 - Memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk memutuskan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan anggota Komisaris yang akan disesuaikan dengan kebutuhan untuk pelaksanaan fungsi Komisaris tanpa mengabaikan kemampuan Perseroan.
 - Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.
6. Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai perubahan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Komisaris dan Direksi baru tersebut;

Sehingga susunan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- Distributing cash dividend of USD 0.02055 (two thousand fifty and one hundred thousandth dollars) of each stock to be paid for 840,000,000 (eight hundred and forty million) shares or a total of USD 17,262,000 (seventeen million two hundred and sixty two thousand dollars) or as much as 40% of the net income.
 - As much as USD 500,000.00 (five hundred thousand dollars) was used as reserve as required in Article 70 of Law No: 40 of 2007 about Limited Liability Company.
 - The other USD 25,345,936 (twenty five million three hundred forty five thousand nine hundred and thirty six dollars) was used as retained earnings.
4. Agreeing and granting approval to the Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja, to serve as Public Accountant that would conduct audit upon financial statements of the Company for the book year ended on March 31, 2012;
5. Agreeing on the structural changes in the membership of Board of Commissioners and of Board of Directors also decision on salaries and allowance, which were as follows :
- Agreeing on the re-appointment of Mr. Harry Danui as President Commissioner and Mr. Toto Wahyudiyanto and Mr. Donald Christian as members of Board of Commissioners.
 - Agreeing on the dismissal of Mr. Toru Sakai and Mr. Tony Endroyoso both as Directors of the Company and agreeing on the appointment of Mr. Toshiaki Takase and Mr. Djonggi Gultom as new Directors of the Company.
 - Granting consent on the re-appointment of Mr. Kardinal A. Karim as the President Director, Mr. Chikara Hirose, Mr. Hideo Satake, Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Shinichi Hirota, Mr. Hideo Kumagai, and Mr. Shogo Yokoyama as Directors of the Company.
 - Granting authority to majority shareholders to decide on the amount of salary and allowance hike for the members of Board of Commissioners to be further adjusted to the need for the function implementation of Board of Commissioners with regard to the Company's capacity.
 - Granting authority to Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance hike for Board of Directors of the Company.
6. Granting authority to Board of Directors to state the decisions taken at certain Meetings on the change of membership of Board of Commissioners and of Board of Directors in the separate notarial deed, announce and register it at the authorized institution, as well as take any necessary actions for the new members of Board of Commissioners and of Board of Directors;

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) until the closing of next Annual General Meeting of Shareholders by 2012 were as follows :

A. Komisaris Perusahaan

Komisaris Utama	:	Harry Danui
Komisaris	:	Donald Christian
Komisaris	:	Toto Wahyudiyanto

B. Direksi Perusahaan

Direktur Utama	:	Kardinal A Karim
Direktur	:	Chikara Hirose
Direktur	:	Hideo Satake
Direktur	:	Eiji Fukunishi
Direktur	:	Shinichi Hirota
Direktur	:	Hideo Kumagai
Direktur	:	Djonggi Gultom
Direktur	:	Toshiaki Takase
Direktur	:	Shogo Yokoyama

KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggungjawab seperti yang tercantum dalam peraturan perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART), Komisaris dan Direksi dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS.

A. Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris yang memiliki posisi yang sama dikoordinir oleh Komisaris Utama.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan RUPS tahun 2011, anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Komisaris Utama. Untuk menghindari timbulnya konflik kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan maupun kepemilikan saham di perusahaan lain.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan yang frekuensi dan kehadirannya dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

A. Board of Commissioners

President Commissioner	:	Harry Danui
Commissioner	:	Donald Christian
Commissioner	:	Toto Wahyudiyanto

B. Board of Directors

President Director	:	Kardinal A Karim
Director	:	Chikara Hirose
Director	:	Hideo Satake
Director	:	Eiji Fukunishi
Director	:	Shinichi Hirota
Director	:	Hideo Kumagai
Director	:	Djonggi Gultom
Director	:	Toshiaki Takase
Director	:	Shogo Yokoyama

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Commissioners and Board of Directors who are appointed at the GMS shall carry out the duties and responsibilities as stated in the Company's Article of Association. The Article of Association says that Board of Commissioners and Board of Directors are selected and appointed by the shareholders through GMS. In running their duties, Board of Commissioners and Board of Directors shall put respect to the shareholders' interests on top of their priority and be responsible to GMS.

A. Board of Commissioners

While carrying out the duties, Commissioners having same positions are under coordination of President Commissioner.

Board of Commissioners shall supervise and provide guidance to Board of Directors and ensure the smooth implementation of good corporate governance. Still, Board of Commissioners is not authorized to decide on any issues relating to the operation of the Company.

At 2011 GMS, members of Board of Commissioners consisted of 3 (three) persons including President Commissioner. To avoid conflict of interest, each member of Board of Commissioners must report their stock ownership in the company as well as in other company.

In 2011, Board of Commissioners had several meetings. The meeting frequencies and percentage of attendance are reported as follows:

NAMA NAME	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PRESENTASE PERCENTAGE
Harry Danui	4	4	100%
Donald Christian Sie	4	4	100%
Toto Wahyudiyanto	4	4	100%

B. Direksi

Direksi bertanggungjawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan.

Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian, masing-masing Direksi bertanggungjawab atas bidang-bidang tertentu sesuai keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

Berdasarkan RUPS tahun 2011 pemegang saham menunjukkan sembilan (9) orang Direktur, 7 Direktur aktif serta dua (2) orang Direktur non aktif.

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Dewan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham Perusahaan termasuk saham yang dimiliki di Perusahaan lainnya.

Sepanjang tahun 2011, Dewan Direksi telah melakukan beberapa kali pertemuan, yang datanya secara detail disampaikan di bawah ini :

NAMA NAME	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PRESENTASE PERCENTAGE
Kardinal A. Karim	12	12	100%
Chikara Hirose	12	12	100%
Hideo Satake	12	12	100%
Eiji Fukunishi	12	12	100%
Shinichi Hirota	12	12	100%
Djonggi Gultom	7*	7*	100%
Hideo Kumagai	12	12	100%

Keterangan Bapak Djonggi Gultom mulai menjabat menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 8 September 2011 (RUPS 2011), sehingga periode pertemuan yang diikuti adalah periode September 2011 – Maret 2012.

Remarks Mr. Djonggi Gultom has been the Director of the Company as of September 8, 2011, (2011 GMS), thus he only attended meetings in September 2011 through March 2012.

Selama tahun 2011 hingga Maret 2012, Direksi Perseroan aktif mengikuti beberapa konferensi yang berhubungan dengan *investor meeting* dan berbagai undangan sosialisasi/pertemuan yang diadakan oleh BAPEPAM, KSEI dan IDX.

C. Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan :

1. Surat Edaran Bapepam Ref. No.Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September tahun 2004, mengenai formulasi Komite Audit bagi Perusahaan Terbuka.
2. Surat Keputusan Bursa Efek Jakarta (sekarang, Bursa Efek Indonesia) No. KEP/305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli tahun 2004.
3. Ketentuan mengenai tata kelola yang baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Tata Kelola bulan Maret tahun 2000.

B. Board od Director

Board of Directors is responsible for full operation of the Company and ensure the targets are fulfilled.

To ease the daily operation, each member of Board of Directors is responsible for certain fields according to their skills, competence and background experience.

At 2011 GMS, the shareholders had appointed 9 (nine) Directors, of 7 Directors actively involved in the Company while the other 2 (two) were non-active Directors.

To anticipate conflict of interest, all members of Board of Directors must report their stock ownership in the Company and in other Company.

During 2011, Board of Directors had meetings with details as follows:

Since 2011 through March 2012, Board of Directors actively participated in several conferences relating to investor meetings and any invitations on socialization/meetings held by BAPEPAM, KSEI and IDX.

C. Audit Committee

The establishment of Audit Committee is based on :

1. Circular Letter of BAPEPAM Ref. No.Kep-29/PM/2004, dated 24th September tahun 2004, Subject:formulation of Audit Committee for Public Listed Company.
2. Jakarta Stock Exchange decision letter (now, Indonesia Stock Exchange No. KEP/305/BEJ/07-2004, dated 19th July 2004).
3. Code for Good Governance published by The National Committee on Corporate Governance, March 2000.

Komite Audit bertugas mengidentifikasi dan memberikan pendapat terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan yang disampaikan oleh Dewan Direksi.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit, perusahaan telah memiliki piagam Komite Audit (*Charter of the Audit Committee*) yang memberikan kewenangan secara penuh, bebas dan tidak terbatas kepada Komite Audit untuk mengakses berbagai informasi penting perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

Berdasarkan piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau kualifikasi dan independensi dari perusahaan akuntan publik yang terdaftar dan independen.
- b. Mengkaji kinerja fungsi audit internal Perseroan dan perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen serta menyelesaikan ketidaksesuaian terkait pelaporan keuangan.
- c. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan Komisaris guna memastikan penerapan sistem kendali yang efektif yang dibuat untuk melindungi aset dan pendapatan perusahaan, menjaga integritas laporan keuangan perusahaan dan kesesuaianya dengan standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur yang berlaku di Perseroan, serta dengan peraturan dan hukum yang berlaku.
- d. Mengkaji Piagam Komite setiap tahun dan mengajukan rekomendasi untuk perubahannya kepada Direksi jika ada.
- e. Mempersiapkan laporan rutin kepada Direksi, termasuk kajian atas berbagai isu yang muncul terkait kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku, kinerja dan independensi dari perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen, maupun kinerja Auditor Internal. Komite mengadakan diskusi rutin dengan Direksi dan Komisaris mengenai laporan keuangan tahunan serta kuartalan Perseroan.
- f. Memberikan respon yang tepat terhadap keluhan terkait akuntansi, pengendalian akuntansi internal ataupun hal-hal terkait audit lainnya.
- g. Mempersiapkan laporan Komite Audit sebagaimana disyaratkan Baepam, yang akan disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut berisi hasil pekerjaan Komite Audit selama tahun sebelumnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan rapat sesering mungkin, yaitu setidaknya per kuartal. Komite Audit juga setidaknya melakukan satu kali pertemuan dengan Auditor Internal dan perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen. Rapat rutin juga diadakan antara Komite Audit dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai isu penting. Komite Audit dapat meminta pejabat atau karyawan perusahaan atau badan penasihat dari luar perusahaan atau perusahaan akuntan publik terdaftar dan

The Audit Committee is responsible for identifying and providing its opinion upon things that require particular attention from Board of Commissioners, such as those relating to the Board of Directors' reports.

To ensure the accomplishment of the Audit Committee's duties, the Company has established the Charter of the Audit Committee that outlines the full and unlimited authorization to the Audit Committee to access any important information relating to its duty implementation.

Referring to the Audit Committee's Charter, the Committee has duties and responsibilities as follows :

- a. To assist Board of Commissioners (BOC) in monitoring the independent registered public accounting firm's qualifications and independence.
- b. To review the performance of the Company's internal audit function and independent registered public accounting firm and resolve any disagreements regarding financial reporting.
- c. To monitor BOD and BOC's responsibilities to assure the implementation of an effective system of controls reasonably designed to safeguard the assets and income of the company, assure the integrity of the company's financial statements and maintain compliance with the Company's ethical standards, policies, plan and procedures, and with laws and regulations.
- d. To review the Committee's charter at annual basis and propose recommendation of changes to BOC if any.
- e. To provide regular report to BOC, including review of any issues that arise with the respect to the quality or integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance with legal or regularly requirements, the performance and independence of the independent registered public accounting firm, or the performance of the Internal Auditor. The Committee has regular discussion with the BOC and BOD about both annual and quarterly financial statements of the Company.
- f. Respond appropriately to the complaints regarding accounting, internal accounting controls or auditing matters.
- g. Prepare the Audit Committee's report as required by Baepam, which will be included in the Company's annual report. The report shall consist of the Committee Audit work of the past year.

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee shall often meet, but not less frequently than quarterly. The Audit Committee also has at least one meeting with the Internal Auditor and the independent registered public accounting firm. Regular meetings are also held between the Audit Committee with BOD and BOC to discuss any important matters. The Audit Committee may request any officer or employee of the company or the company's outside counsel or independent registered public accounting firm to attend a meeting of

independen untuk menghadiri pertemuan dengan anggota atau konsultan dari Komite Audit.

Dalam pengambilan keputusan, pertemuan Komite Audit harus dihadiri 2/3 dari total anggota Komite untuk mencapai kuorum.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Komite Audit bertindak selaku "counterpart" yang ikut aktif mencari solusi atas temuan-temuan di lapangan. Masukan dan solusi dari Komite Audit menjadi salah satu rekomendasi penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Komite Audit juga melaksanakan rapat-rapat secara intensif dengan internal dan eksternal auditor perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh sistem audit Perusahaan telah berjalan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selama tahun 2011, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat bersama Direksi dan Komisaris untuk melakukan evaluasi atas performa keuangan Perusahaan, serta 2 (dua) kali rapat dengan auditor eksternal.

the Audit Committee or to meet with any members of, or consultants to, the Audit Committee.

In decision making, the Audit Committee shall have two-third of its total Committee members to attend the meeting to reach the quorum.

In fulfilling its duties, the Audit Committee serves as "counterpart" that actively involves in seeking solutions for any findings. Inputs and solutions from the Audit Committee are taken as important recommendations to improving the Company's productivity.

The Audit Committee has intensive meetings with both internal and external auditors of the Company to ensure that all audit systems run well as expected. In 2011, the Audit Committee had 4 (four) meetings with Board of Directors and Board of Commissioners to evaluate the financial performance of the Company, and had two meetings with the external auditors.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Harry A Danui

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960. Lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984 bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Sebagai ketua Komite Audit, beliau bertanggungjawab memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.

Danny Lolowang

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1952, lulusan program manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta tahun 1983. Selain sebagai anggota Komite Audit beliau juga menduduki posisi Direktur di PT Dafa Sinergi Anugerah sejak tahun 2007.

Di Komite Audit beliau bertugas memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan resiko yang dihadapi perusahaan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Auditor.

FX Bambang Wiharto : Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1949. Lulusan S3 (Strata 3) program Marketing Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Beliau juga tercatat sebagai dosen pengajar program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha di Bandung sejak tahun 2008.

Di Komite Audit beliau bertugas menelaah informasi keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu termasuk turun kelapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

Harry A Danui

An Indonesian citizen born in 1960. Graduated from Simon Fraser University of Canada in 1984, and served as Chairman of the Audit Committee. As the committee Chairman, he is responsible for ensuring the Company's compliance against applying rules on capital market and financial report so as to meet the requirements.

Danny Lolowang

An Indonesian citizen born in 1952. Graduated from Krisnadwipayana University of Jakarta in 1983 majoring management. Besides being the member of the Audit Committee, he is also Director at PT Dafa Sinergi Anugerah since 2007.

In the committee, he is responsible for providing analysis on financial condition and risks of the Company, reviewing work plan and the audit process by the Internal Auditor.

FX Bambang Wiharto : Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen born in 1949. S3 (Strata 3) graduate majoring Marketing Management from University of Indonesia, Jakarta in 2002. He has been lecturing Management of Master program at Faculty of Economics at Kristen Maranatha University in Bandung since 2008.

In the committee, he is responsible for reviewing financial information of the company by taking any necessary actions including doing field research to gain credible information directly.

Laporan Komite Audit

Komite Audit melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan ketentuan piagam Komite Audit yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember tahun 2009.

Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, dan membantu memenuhi fungsi pengawasan yang berkaitan dengan proses dan integritas pelaporan keuangan dan audit Perusahaan.

Selama tahun fiskal dari April 2011 hingga Maret 2012, telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Melakukan pertemuan dengan auditor internal untuk membahas rencana audit dan meninjau temuan audit auditor internal termasuk status rekomendasi audit dan tindakan yang diambil untuk meningkatkan pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menelaah laporan keuangan triwulan Perusahaan sebelum diserahkan kepada regulator Rapat bersama juga diadakan untuk membahas dan mengkaji draft final laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada bulan Maret tahun 2012.
3. Melakukan pertemuan dengan auditor eksternal Perusahaan sehubungan dengan laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun fiskal April 2011 hingga Maret 2012 yang membahas struktur tim audit, ruang lingkup pekerjaan, table waktu dan masalah audit.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit untuk periode laporan keuangan April 2011 sampai Maret 2012 dan laporan audit internal, kami mengamati bahwa tidak ada pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilakukan oleh perusahaan dari aturan dan ketentuan sebagaimana diatur oleh regulator Pasar modal dan tidak ada kesalahan atau kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan.

D. Komite Tanggung Jawab Sosial

Komite tanggungjawab sosial membawahi 3 (tiga) komite lain yaitu : Komite Manajemen Resiko, Komite Keselamatan Kerja (K3) dan Komite Pengawasan Internal. Komite yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi ini dipimpin salah satu Direktur. Tugas komite ini adalah membuat dan menerapkan kebijakan serta rencana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait ke-3 komite dibawahnya.

Komite Manajemen Resiko

Sistem antisipasi risiko mutlak diperlukan untuk menganalisa, menghindari dan meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

Komite Manajemen Resiko Perusahaan telah mengembangkan pola tindakan preventif dengan merancang metode untuk mengidentifikasi, mengenali, menganalisa, mengawasi, mengatasi dan memonitor berbagai resiko yang kemungkinan dapat mengganggu kelancaran operasional Perusahaan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian Komite ini di antara-

The Audit Committee's Report

PT Hexindo Adiperkasa Tbk Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Audit Committee approved and signed by the Board of Commissioners on 10 December 2009.

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and assists the Board in fulfilling its supervisory role with regards to the process and integrity of financial reporting and audit of the Company.

During the financial year from April 2011 to March 2012, the following duties have been performed :

1. Conducted meeting with internal auditor to discuss the audit plan and review the audit findings of internal auditor including the status of audit recommendations and actions that have been taken to improve the Company's internal control.
2. Conducted Meetings with Board of Commissioners and Board of Directors to review the quarterly financial report of the Company before submission to regulator. The joint Meeting was also conducted to discuss and review final draft of audited financial statements for period ended March 2012.
3. Conducted meeting with the Company's external auditor with regards to the annual financial statements of the Company for fiscal year April 2011 to March 2012 which discuss the structure of audit team, scope of work, time table and audit issues.

Based on the audit committee review for financial reporting period of April 2011 to March 2012 and internal audit reports, we observed that there was no violation or non-compliance conducted by the company of the rules and regulation as governed by the capital markets regulator and there is no error or misrepresentation in preparing the financial report.

D. Social Responsibility Committee

Social Responsibility Committee coordinates 3 (three) committees, they are : Risk Management Committee, Health and Safety at Work (K3) and Internal Supervisory Committee. The Committee reports directly to Board of Directors and is chaired by one of Directors. The Committee is responsible for designing and implementing policies and plans regarding Corporate Social Responsibility (CSR) and in cooperation with the other three committees.

Risk Management Committee

Risk anticipation system is necessary to anticipate, avoid and minimize risks of the Company during the operation.

The Risk Management Committee has developed preventive actions in the form of methods for identifying, recognizing, analyzing, supervising, anticipating and monitoring any kinds of risks potentially affecting the Company's operation.

Some issues that become the concern of the Committee

nya: kemungkinan terjadinya insiden, kecelakaan atau masalah lain yang dapat mengganggu kegiatan Perusahaan, menyebabkan kehilangan langsung maupun tidak langsung terhadap jalannya bisnis perusahaan, karyawan, keluarga atau orang lain yang memiliki hubungan dengan Perusahaan seperti:

1. Sumber daya manusia : kecelakaan kerja, hilangnya *privacy*;
2. Kerusakan aset kantor : kecelakaan kerja, bencana alam;
3. Masalah *financial*;
4. Kehilangan kepercayaan;
5. Pelanggaran hukum atau peraturan lainnya;
6. Pelanggaran etika bisnis seperti tuntutan hukum atas suatu produk

Komite Keselamatan Kerja (K3)

Komite Keselamatan Kerja (K3) merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, sakit yang diakibatkan oleh aktivitas kerja, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, serta memastikan bahwa semua aktivitas Perusahaan terkait *Safety, Health* dan *Environment* telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjamin keberlangsungan seluruh program K3, Perusahaan menunjuk Kardinal A. Karim sebagai Ketua P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dikenal juga dengan sebutan *Safety Committee*.

Program-program komite meliputi cara-cara penanganan atas :

- a. Kasus kecelakaan yang bersifat darurat;
- b. Penanganan kasus terkait penghinaan dan pelecehan karyawan;
- c. Penanganan kasus bahaya kebakaran;
- d. Penanganan kasus bencana gempa bumi;
- e. Penanganan kasus ancaman bom;
- f. Penanganan evakuasi korban kecelakaan.

Untuk memaksimalkan kesadaran dan menjalankan komitmen atas kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan juga membentuk P2K3 di setiap daerah dan cabang memiliki karyawan lebih dari 50 orang.

Selama tahun 2011, Komisi K3 telah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi :

1. Penerapan *safety driving*;
2. Pengawasan terhadap seluruh proses yang menjadi perhatian K3;
3. Melakukan inspeksi dan audit 5S;
4. Menerapkan segregasi limbah;
5. Melakukan latihan evakuasi keadaan darurat;
6. Membuat instruksi kerja, SOP dan form untuk pekerjaan yang mengandung risiko tinggi;
7. Melakukan audit supplier;
8. Melakukan pengukuran dan pengawasan standar ambang batas suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan;
9. Memberikan materi *safety talk* disemua cabang dan on

are: incident, accident or other problems that may affect the Company's activities, causing direct or indirect loss to the business of the Company, employees, families or others that have relation with the Company:

1. Human resources : working accident, loss of privacy;
2. Office asset damages : working accident, natural disaster;
3. Financial problem;
4. Loss of trust;
5. Law violation or other rules;
6. Violation against business ethics such as legal claims over one product.

Work and Safety Committee (K3)

Work and Safety Committee (K3) represents the Company's commitment to anticipate work accident potential, sickness due to working activity, prevent environmental pollution, as well as ensure that all Company's activities relating to Safety, Health and Environment comply with the applying rules.

To support the sustainable implementation of all K3 programs, the Company appointed Kardinal A. Karim to chair P2K3 (Committee for Work Health and Safety) or better known as Safety Committee.

The Committee launched programs including methods of handling:

- a. Emergency accidents;
- b. Insult and harassment over employees;
- c. Fire disaster;
- d. Earthquake disaster;
- e. Bomb threat;
- f. Evacuation of accident victims.

To enhance awareness and realize the commitment for implementing work health and safety, the Company has established P2K3 at each region and branch office where the Company employs more than 50 people.

During 2011, the K3 Committee had completed a number of activities, including:

1. Safety driving implementation;
2. Supervision over the whole process being main concern of K3;
3. Doing inspection and the 5S audit process;
4. Implementing waste segregation;
5. Conducting a training on evacuation during emergency situation;
6. Making a work instruction, SOP and form for activities carrying high risks;
7. Conducting the supplier audit;
8. Measuring and supervising the standards for limit of temperature, humidity, noise and light;
9. Giving material on safety talk at all branch offices and

- the spot safety area;
- 10. Membuat SHE dan *safety alert* saat terjadi kecelakaan;
- 11. Melakukan investigasi lapangan pada cabang yang mengalami kecelakaan;
- 12. Penerbitan Buletin "Citra Katiga" setiap 2 bulan;
- 13. Penerapan "Prosedur Trafic Management" untuk mengatur lalu lintas orang dan barang;
- Memberikan informasi dan sosialisasi penerapan sistem manajemen SHE kepada *supplier*, kontraktor dan vendor.

Komite Pengawasan Internal

Komite pengawasan internal bertanggungjawab langsung kepada Direksi yang meliputi pengawasan atas unit-unit perusahaan, proses bisnis perusahaan serta teknologi informasi perusahaan.

Tugas Komite ini adalah merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan *financial* serta pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Resiko dalam mengidentifikasi resiko-resiko dalam perusahaan.

Komite Investasi dan Pembelian

Perusahaan membentuk komite ini untuk menfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian (*e-procurement*) agar sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Komite ini juga telah membantu perusahaan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan membantu Direksi dalam menjaga hubungan baik dengan para pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga menyediakan berbagai informasi perusahaan bagi kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah :

- a. Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja perusahaan;
- b. Menjaga reputasi dan menaikkan citra perusahaan di mata umum;
- c. Bertanggungjawab kepada pasar modal dan pemilik modal;
- d. Menjaga hubungan eksternal dan internal perusahaan;
- e. Bertanggungjawab atas manajemen informasi perusahaan termasuk aspek keuangan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan Heri Akhyar

Warga Negara Indonesia kelahiran 20 Juni 1969 ini menduduki posisi Sekretaris Perusahaan sejak 2006. Alumni Amsterdam Institute of Finance, Holland ini sebelumnya pernah menduduki posisi Deputy General Manager PT Marga Mandala Sakti.

- on the spot of safety area;
- 10. Designing SHE and safety alert to warn an accident;
- 11. Launching a field investigation to branches that suffer from accident;
- 12. The release of a bi-monthly Bulletin titled "Citra Katiga";
- 13. The implementation of "Traffic Management Procedure" to regulate people and goods' traffic;
- Giving information and socialization on the implementation of SHE management system to all suppliers, contractors and vendors.

Internal Supervision Committee

Internal Supervision Committee reports directly to Board of Directors for its supervisory activities including : over the Company's units, business process and the information technology.

The Committee is responsible for designing and supervising the efficiency implementation, the accuracy of financial statements and daily operation. Such committee will also help Risk Management Committee to identify risk potentials of the Company.

Investment and Procurement Committee

The Company has this committee to facilitate and monitor the e-procurement process and ensure its compliance to the applying principles and rules. Such committee also helps the Company to run an effective and efficient procurement process for goods and services.

Corporate Secretary

Corporate Secretary helps Board of Directors to maintain good relationship with the financial players, capital market institutions, investors and the public. Corporate Secretary also provides corporate information for shareholders, stakeholders and the public in general.

Corporate Secretary has functions such as:

- a. Developing communication strategy with financial players that support the company's performance;
- b. Securing reputation and enhancing corporate image in public eyes;
- c. Reporting to capital market and investors;
- d. Maintaining external and internal relations of the company;
- e. Being responsible for information management of the company including financial aspect with reference to the applying regulations.

Profile of the Corporate Secretary Heri Akhyar

An Indonesian citizen born on June 20,1969, has been the Corporate Secretary of the Company since 2006. The graduate of Amsterdam Institute of Finance, Holland, was once Deputy General Manager at PT Marga Mandala Sakti.

Hubungan Investor

Perusahaan secara aktif diundang dalam berbagai pertemuan bisnis yang diselenggarakan berbagai lembaga keuangan dunia. Berikut kegiatan *investor relation* Perusahaan sepanjang tahun 2011 :

Investor Relation

The Company has received many invitations to numerous business meetings held by world's financial institutions. Below are the activities of the Company's investor relation in 2011:

Investor Meeting	
1. Mondrian Investment Partners Ltd, London. 2. JP Morgan Indonesia Conference 2011 3. Baillie Gifford & Co, UK 4. Allianz Investment Management, Singapore 5. Citi Indonesia Investor Conference 2011 6. Navis Capital, Kuala Lumpur 7. KE Capital Partners, Singapore 8. Asuransi Allianz Life Indonesia 9. MFS Investment Management 10. Goldman Sachs (Singapore) Pte. 11. JF Asset Management, Singapore 12. Eight Investment Partners (8IP), Australia 13. Ellerston Capital (Australia) 14. Schroder Investment Management Ltd, Singapore 15. Coopers Investors, Melbourne 16. BNP Paribas 17. PT Danareksa Sekuritas 18. Fidelity Investment, Singapore 19. OSK Nusadana Asset Management 20. Wasatch Fund Co. Ltd 21. William Blair – US	22. Macquarie Funds Group, Hong Kong 23. Standard Chartered Bank 24. Indus Capital, Hong Kong 25. CLSA 26. Old Mutual Asset Management 27. DB Access Indonesia Conference 2011 28. UBS Global Asset Management, Singapore 29. PineBridge Investments Hong Kong 30. Consilium Investment Management, US 31. Wellington Management Co. 32. Sinarmas Sekuritas 33. Macquarie Real Indonesia Conference 34. Creador Sdn Bhd 35. Matthews International Capital Management 36. Macquarie Corporate & Asset Finance 37. Matterhorn Investment Management 38. ERSTE SPARINVEST 39. Binjai Hill Asset Management 40. Lazard Asset Management 41. Manulife

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan menjalankan kewajiban penyebarluasan informasi perusahaan sebagaimana diatur dalam ketentuan perusahaan terbuka.

Perusahaan secara rutin menyediakan berbagai informasi Perusahaan secara terbuka kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti : penyebarluasan informasi melalui media massa (cetak dan elektronika), *public expose*, *analys meeting*, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan website dengan alamat : www.hexindo-tbk.co.id.

Corporate contact person

Hery Akhyar
heryakhyar@hexindo-tbk.co.id

Etika Perusahaan

Perusahaan telah memiliki panduan perilaku *code of conducts* sebagai panduan aktifitas kinerja keseharian yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan. *Code of*

Access to Corporate Information and Data

As a public company, the Company is responsible for distributing information as regulated in the public company law.

The Company on routine basis discloses information to the public through activities such as : information disclosure on mass media (printed and electronic), public expose, meeting analysis, General Meeting of Shareholders (GMS), and on website: www.hexindo-tbk.co.id.

Corporate contact person

Hery Akhyar
heryakhyar@hexindo-tbk.co.id

Corporate Ethics

The Company has code of conduct to guide the daily activities according to the corporate values. Code of conduct interprets important values of the Company such

conducts perusahaan merupakan penerjemahan nilai-nilai penting Perusahaan seperti integritas dan etika dalam tindakan bisnis keseharian.

Pedoman perilaku perusahaan memuat dengan komprehensif dan detail setiap aktifitas Perusahaan menyangkut hal-hal :

1. Keselamatan,kesehatan dan lingkungan;
2. Jaminan kualitas dan aktivitas bisnis;
3. Kerahasiaan dan kekayaan intelektual;
4. *Insider trading*;
5. Pemberian dan jamuan bisnis di luar jam kerja;
6. Kondisi kerja yang ideal;
7. Konflik kepentingan;
8. Hubungan dengan lingkungan;
9. Aktifitas pengadaan dan aset-aset perusahaan.

Internal Auditor

Perusahaan memiliki tim internal auditor yang terdiri dari komite internal kontrol yang dipimpin langsung oleh salah satu Direktur Perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dibantu tim internal auditor dibawah pimpinan kepala bagian internal auditor.

Tim internal auditor perusahaan memiliki mekanisme pengawasan yang ketat sehingga proses kerjanya dapat berjalan efektif dan optimal.

Fungsi internal auditor adalah:

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai ketentuan;
2. Merupakan mitra kerja dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara internal auditor dengan unit kerja lainnya di lingkungan Perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya GCG di lingkungan Perusahaan.

Tugas Internal auditor :

1. Berkewajiban membantu Direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan Perusahaan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian manajemen Perusahaan;
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen resiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, ekonomis. Membantu mengarahkan perhatian pada perubahan lingkungan kerja, resiko bisnis yang muncul serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai Perusahaan.
4. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan

as integrity and ethics in daily operation.

Code of conducts contains comprehensive and details of each activity of the Company that relates to :

1. Safety, Health and Environment;
2. Quality guarantee and business activity;
3. Confidentiality and Intellectual Property;
4. Insider trading;
5. Business meetings after office hours;
6. Ideal working condition;
7. Conflict of Interest;
8. Relation with the Environment;
9. Procurement activity and company's assets.

Internal Auditor

The Company has a team of internal auditors consisting of internal control committee chaired by one of the Directors who functions as supervisor with assistance from the internal auditor team led by Head of Internal Auditor.

Internal auditor team runs tight supervisory mechanism to pursue effective and optimum process.

The functions of the internal auditor team are to:

1. Ensure that the Company has adequate internal control system and runs as expected;
2. Be a working partner in improving management of the Company, giving added values through recommendations based on the audit results;
3. Growing and developing the same perception and cooperation between internal auditor team and other working units in the Company about the important of monitoring for better GCG implementation in the Company.

Scope of Duties of the Internal Auditor team :

1. Assisting Board of Directors in performing their duty of managing the Company by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the management control system;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in enhancing good corporate governance as well as optimizing management control, risk management, the implementation of business ethics and measurement of organizational performance;
3. Providing evaluation and recommendations to direct each activity of the Company to the targets and objectives in effective, efficient and economic manner. Focusing the attention to the change in working environment, emerging business risks and other important issues potentially affecting the Company's performance and output.
4. Helping to create added values by identifying opportunities to boost saving, efficiency and effectiveness

penghematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan.

Tanggungjawab :

1. Membuat laporan audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perusahaan;
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan resiko;
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut;
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Bagian Internal Auditor

Ibnu Hajar, SE, Ak, QIA

Warga Negara Indonesia kelahiran tanggal 7 Maret tahun 1969 ini bergabung dengan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada bulan Februari 1996. Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi ini telah memiliki Sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*).

Selama tahun 2011, Internal Auditor telah melaksanakan pemeriksaan rutin dan khusus terhadap departemen-departemen yang ada di kantor pusat dan projek sebanyak 30 objek pemeriksaan.

Total temuan sebanyak 393 yang telah sukses diselesaikan serta 2 surat peringatan (*warning letter*). Surat peringatan yang di keluarkan oleh HRD selanjutnya direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait agar dapat memotivasi kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Kini, keberadaan internal auditor makin strategis dan penting mengingat adanya syarat dikeluarkannya Laporan Keuangan (*Financial Report*) menuntut adanya Internal Auditor yang melakukan tugas-tugasnya secara aktif, efektif dan independen.

Manajemen Resiko Perusahaan

Management Resiko Perusahaan merupakan bagian kegiatan pengawasan internal terhadap perusahaan. Hexindo menerapkan sistem J-SOX (*Japan Sarbanes Oxley*) untuk mengantisipasi kerugian materiil berdasarkan setiap resiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis perusahaan melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap control yang ada.

Pada tahun buku 2011, Perusahaan telah melakukan perubahan pada jumlah proses *Key Control* (kontrol yang berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan dengan tidak merubah jumlah control) sebanyak 156 kontrol. Perubahan status dilakukan pada sub-proses *remanufacturing* dengan menjadikan 1 *Non-Key Control* menjadi *Key Control*. Seiring perubahan ini, jumlah control pada *Non-Key Control* (kontrol yang tidak berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan) juga berkurang dari 104 menjadi 103 kontrol dan jumlah *Key Control* bertambah dari 52 menjadi 53 *Key Control*.

in Company's operational activities.

Scope of Responsibilities:

1. Making a report on the whole audit process over the operational activities of the Company;
2. Assessing the adequacy and effectiveness of management process in controlling risk management activities;
3. Reporting important issues relating to management control process, including possibility to make improvements on that controlling process;
4. Providing information on the development of annual audit implementation results and adequacy of audit resources to Directors and Board of Commissioner.

Profile of Head of Internal Auditor Division

Ibnu Hajar, SE, Ak, QIA

An Indonesian citizen born on March 7, 1969, joining in PT Hexindo Adiperkasa Tbk in February 1996. The S1 graduate majoring in Accounting has QIA (Qualified Internal Auditor) certification.

In 2011, the Internal Auditor had completed routine and special auditing activities upon departments at the head office and at the project sites with a total of 30 audit objects.

There were 393 findings in total, which had been completely settled and 2 warning letters had been issued. Warning letter issued by HRD was then recommended to the related parties in order to motivate them to perform better in the future.

Currently, internal auditor has more strategic and important position as a Company is required to release a Financial Report, thus demanding the Internal Auditor to perform their duties actively, effectively and independently.

Risk Management of the Company

Risk Management of the Company is part of internal control activity over the Company. Hexindo is applying J-SOX (*Japan Sarbanes Oxley*) system to anticipate potential material loss from any emerging risks of each business activity by applying identification approach to each existing control.

For the book year of 2011, the Company had made some changes to the number of Key Controls (controls that have direct impact on the Financial Report without changing) 156 controls. Change of status on sub process of remanufacturing activity from 1 Non-Key Control to Key Control. Regarding the changes, total controls in Non-Key Control (controls that have indirect impact on Financial Report) declined from 104 to 103 controls and total Key Controls increased from 52 to 53 Key Controls.

Pengelolaan resiko dilaksanakan melalui pemanfaatan media sosialisasi dan training sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan hal-hal yang terkait dengan pengawasan internal. Efektifitas dan dampak setiap kontrol selalu dibahas dan menjadi bahan kajian untuk menentukan apakah perlu dikurangi jumlahnya agar pengawasan tiap kontrol makin efektif.

Di bawah pengawasan manajemen Perusahaan dari tahun ke tahun menyempurnakan proses bisnisnya sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Perusahaan dalam proses peningkatan *company level* ke A terbukti telah mampu memberikan dampak positif dalam beberapa hal seperti :

1. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas . Dengan adanya *internal audit charter*, departemen internal audit Perusahaan dapat semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada tiap-tiap departemen, cabang dan projek. Perusahaan juga telah menjalankan fungsi *whistleblower* pada tiap level pekerja agar dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam tiap Perusahaan. Untuk menjaga komitmen penerapan *good corporate governance*, Perusahaan telah menerapkan *code of conduct* secara berkesinambungan pada setiap level pekerja.

2. Proses Level Bisnis :

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang dapat dipertanggungjawaban dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses *inventory*, *financial reporting*, *sales* dan *accountable receivable*.

3. Proses Level TI :

- Kontrol terhadap *user ID* manajemen;
- Kontrol terhadap *password* manajemen;
- Peningkatan *network* dan sistem *security*;
- Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX

Efektifitas sistem J-SOX di uji melalui kegiatan Audit yang meliputi 3 (tiga) proses yaitu : *entity level process*, *business process level* dan *IT process level*. Audit dilakukan menggunakan pendekatan *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu : *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

Dalam proses yang berkesinambungan dengan perubahan masa tahun fiskal yaitu dari Januari-Desember menjadi April-Maret. Perusahaan juga menerapkan *split testing method*. Metode asesasi ini diterapkan dalam periode yang terbagi dalam periode: April-September dan Oktober-

Risk management is done by using socialization and training as the media to communicate issues on internal control. The effectiveness and impacts of each control are constantly reviewed to determine whether the number shall be reduced or not so that monitoring of each control can be more effective.

Under supervision of the management of the Company, the business process has been improved year by year in line with the good implementation of the good corporate governance.

The Company in a way to bring the company to A level is proven to give positive impacts on the following things:

1. Entity Level Process

Realizing the improved results of internal control at all entity level. With the establishment of the internal audit charter, internal audit department of the company is committed to improve control and audit quality over performances of each department, branch office and project. The Company also runs whistleblower function at staff level to take their participation in monitoring and reporting deceitfulness at each business location. To secure commitment to good corporate governance implementation, the Company had applied code of conduct in sustainable basis at each staff level.

2. Business Process :

Scope of internal control in the business process improves, thus positively impacting the financial report, particularly in term of risk determination, which is more accurate and accountable. This is indicated from internal control over in-ventory process, financial reporting, sales and accountable receivable.

3. IT Process :

- Control over user ID management;
- Control over password management;
- Network and security system improvement;
- Improvement on IT Infrastructure according to J-SOX standards

The effectiveness of J-SOX system has been tested through 3 (three) audit processes, namely : entity level process, business process level and IT process level. The audit processes apply self-assessment approach through 3 (three) stages, they are : Test of Design (ToD), Test of Effectiveness (ToE) and Year End Process (the auditing activities that relate to year-end process).

In the process that is line with the changes in fiscal year, from January-December to April-March, the Company also applies split testing method. The assessment method is applied in the periods of: April-September and October-December in which the period of January-March is used as

Desember dimana periode Januari-Maret digunakan sebagai pemeriksaan *walkthrough*.

Dalam proses sales juga diterapkan pemeriksaan terhadap pengakuan penjualan (*sales recognition*) oleh perusahaan dengan melakukan metode pemeriksaan *cut-off testing* pada proses sales 5 hari sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun buku.

Pada audit *test of deficiency* pada bulan September 2011, terdapat 2 temuan pada *business process level* dan *entity level* masing-masing sebanyak 1 *deficiency*. Audit *test of efficiency* bulan Januari 2012 tidak menemukan *deficiency*, juga pada *audit year end process* yang merujuk kepada *control* terhadap proses-proses akhir tahun yaitu : *annual part scrap, stock taking (unit/part), annual part return to principal, inventory provision* dan *customer confirmation* yang dilakukan pada bulan Maret 2012. Pada bulan Maret 2012 dilakukan remediasi pada temuan-temuan yang terjadi selama masa *audit fiscal year* 2011 terhadap 2 temuan pada *business process level* dan *entity level* dan kedua temuan tersebut telah dinyatakan terselesaikan oleh manajemen dan pihak auditor eksternal.

KOMITMEN PELAYANAN DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN.

Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan diyakini Perusahaan sebagai investasi terbaik untuk mampu menjual lebih banyak. Perusahaan juga memahami dengan sangat baik bahwa faktor penting yang dibutuhkan pelanggan paska pembelian adalah komitmen atas pelayanan purna jual. Bisnis alat berat tidak selesai hanya dengan selesainya proses transaksi, namun jauh lebih penting daripada hal tersebut adalah sejauh mana Perusahaan mampu memberikan pelayanan purna jual atas produk-produknya.

Perusahaan terus mengembangkan kemampuan untuk menjawab dan memuaskan kebutuhan pelanggannya atas layanan purnajual yang lengkap dan selalu dapat diandalkan. Melalui pengoperasian fasilitas dan infrastruktur yang berstandar internasional serta peningkatan kualitas pelayanan melalui layanan 24 jam, Perusahaan menunjukkan keseriusan penanganan yang dapat memaksimalkan kinerja unit alat beratnya.

Pengoperasian kantor cabang Balikpapan yang dilengkapi fasilitas purna jual terlengkap di atas areal seluas 20.000 m² pada tahun 2009, merupakan langkah awal yang penting. Beroperasi di pusat kegiatan eksplorasi pertambangan terbesar di Indonesia, kantor cabang Balikpapan dilengkapi berbagai fasilitas pelayanan yang siap mendukung proyek *Full Maintenance Contract (FMC)*, *mining product support* dengan layanan purna jual serta *warehouse* yang menjamin ketersediaan *part* yang Anda butuhkan.

Antusiasme pelanggan atas ketersediaan fasilitas tersebut, telah mendorong Perusahaan untuk membangun berbagai fasilitas sejenis di beberapa areal pertambangan yang telah menjadi pelanggan produk-produk Perusahaan.

walkthrough assessment.

In the sales process, the Company also assesses sales recognition using cut-off testing method for 5-day sales process before and after the end of book year.

In the test of deficiency audit process in September 2011, there were 2 (two) deficiencies found each at business process level and entity level. The test of efficiency audit in January 2012 however did not find any deficiency, as well as on year-end audit process that refers to controls over year-end processes, they are; annual part scrap, stock taking (unit/part), annual part return to principal, inventory provision and customer confirmation, which were carried out in March 2012. In March 2012, there was remediation over the findings during audit process of the fiscal year of 2011, they were 2 (two) findings each at business process level and entity level and both findings were confirmed settled by the management and external auditor.

COMMITMENT TO CUSTOMER SERVICE AND PROTECTION.

Ensuring Customer Satisfaction

We believe that customer satisfaction can be the best investment to help us sell more products and services. The Company does understand that the important factor for customers after they buy our products will commitment to deliver after-sales service. Heavy equipment business is not completed after the transaction is done, but it is also necessary for the Company to ensure the after-sales service for its sold products.

The Company constantly develops its capacity to answer and satisfy the needs of the customers for end-to-end and reliable after-sales services. By operating the international standard facilities and infrastructure as well as service quality improvement with 24-hour service, the Company is committed to provide services that can maximize performance of its heavy equipment unit.

The operation of Balikpapan branch office which is completed with comprehensive facilities for after-sales service built on 20,000-m² area in 2009, is really an important step. Operating in the biggest mining exploration site in Indonesia, Balikpapan branch office is completed with any supporting facilities for Full Maintenance Contract (FMC) project, mining product support with after-sales service as well as warehouse that guarantees your part supplies.

The enthusiasm of the customers for the facility has encouraged the Company to build similar facilities at some mining locations that have become customers of the Company's products.

Pada tahun 2011 yang dilanjutkan di tahun 2012, Perusahaan meneruskan kegiatan tersebut dengan membangun *supply chain network* yang tersebar di areal tambang KPC (Kalimantan Prima Coal), area Adaro dan Sanggata. Strategi pengoperasian *warehouse* dengan layanan lengkap yang berdekatan dengan areal tambang para pelanggan premium Perusahaan ini diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kepada para pelanggan Perusahaan.

Komitmen Pelayanan dan Perlindungan Konsumen

E-service promotion department

Untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan, pada tahun 2011, Perusahaan telah membentuk *e-service promotion department* yang berada dibawah *product support*. Langkah ini merupakan wujud pemenuhan komitmen Perusahaan pada terciptanya pelayanan yang akurat, cepat dan dapat diandalkan.

Untuk meningkatkan performa dan kecanggihan alat, beberapa alat berat Perusahaan telah dilengkapi dengan alat *HCM Satellite Communication*. Alat ini memberikan informasi yang berguna antara lain mengenai: lokasi mesin, *hour meter*, peringatan *overheating* dan lainnya. Data-data penting tersebut tersedia melalui sistem komunikasi satelit setiap hari dan dapat disampaikan kepada pelanggan sehingga bisa dimanfaatkan untuk *preventive maintenance*, *fleet management* dan lainnya.

Keberadaan sistem berbasis komunikasi satelit ini merupakan adaptasi konsep Hitachi Global *e-Service (GeS)*. Sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Hitachi untuk memonitor dan mengoperasikan unit-unit Hitachi dengan cara yang tepat sehingga dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi *downtime* dan biaya.

Keunggulan sistem ini adalah dapat diakses melalui internet dimana dan kapan saja, serta menyediakan berbagai informasi penting termasuk data operasi unit dan catatan *maintenance* hingga informasi aktual mengenai letak geografis unit. Namun demikian, untuk menjamin keamanan data, tidak semua orang bisa masuk kedalam *GeS*, karena dibutuhkan izin khusus.

e-service promotion department dibentuk untuk menjembatani dan menjamin beroperasinya fungsi-fungsi sistem komunikasi satelit yang terpasang dalam alat berat Perusahaan dengan menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Memonitor informasi unit (alarm info).
2. Memberikan saran teknis kepada cabang.
3. Mengkomunikasikan problem yang terjadi pada unit yang dipantau oleh satelit komunikasi kepada cabang untuk diteruskan kepada pelanggan serta menindaklanjuti formulir penanganan masalah secara manual (modifikasi penggunaan sistem seperti FIR saat ini sedang dalam proses).

Ditingkat cabang tugas-tugas *e-service promotion* meliputi:

1. Mengorganisir e-service staff (supervisor atau foreman).
2. Menginformasikan dan menindaklanjuti kepada

In 2011, which continued to 2012, the Company carried on the activity by building supply chain network on KPC (Kalimantan Prima Coal) mining area, Adaro's mining area and Sanggata's mining area. The warehouse operation with complete facilities and strategic location close to mining areas of our premium customers is expected to maximise service to the Company's customers.

Commitment to Serve and Protect the Customers

E-service promotion department

To deliver optimum service to our loyal customers, the Company in 2011 established an *e-service promotion department* under product support. Such action represents our commitment to provide accurate, fast and reliable services.

To enhance the equipment performance and advantages, some of the Company's heavy equipment is completed with HCM Satellite Communication tools. The tools provide us with useful information, such as machine location, hour meter, warning against overheating and others. Important data are made available through satellite communication system on daily basis and to be distributed to the customers for the purposes of preventive maintenance, fleet management and others.

The satellite communication based system is an adaptation of Hitachi Global e-Service (GeS). A web-based application being developed by Hitachi to monitor and operate Hitachi's units in the correct way to improve productivity, reduce downtime and costs.

The system advantage is accessible through internet at anytime and anywhere, as well as provides any important information including data of unit operation and notes about maintenance also actual information about the geographical location of the unit. Still, to secure the data, GeS can not be accessed by anyone, and it needs certain permit to access it.

e-service promotion department is established to bridge and guarantee the operation of the functions of the satellite communication system installed on the Company's heavy equipment. It serves duties like:

1. Monitoring unit's information (alarm info)
2. Providing technical advice to the branch offices
3. Communicating the problems of the units under communication satellite's supervision to the branches and to be further passed on to the customers while following up the problem handling forms manually (the modification of the use of the system, such as FIR, is in the process).

At branches, *e-service promotion* is responsible for:

1. Organizing e-service staff (supervisor or foreman).
2. Informing and following up to the customers after

pelanggan setelah menerima informasi dari ESPD (target problem segera selesai).

Keberadaan departemen ini sekali lagi membuktikan kesungguhan Perusahaan untuk terus meningkatkan level kepuasan bagi pelanggannya.

Perlindungan Konsumen melalui Komite Ekspor

Perusahaan juga menerapkan telah memiliki regulasi yang ketat terhadap ekspor produk-produknya, sebagaimana yang telah diatur oleh Hitachi Corporation Jepang. Untuk menjamin kelancaran dan ketaatan atas regulasi tersebut, perusahaan telah membentuk Komite Ekspor.

Untuk mengawasi kegiatan ekspor produk-produknya, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang ada dalam daftar hitam (*black list*) yang dikeluarkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya kepada para pihak yang dicurigai terkait dengan aktifitas terorisme dan narkotika serta obat-obat terlarang lainnya.

Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada pelanggan, memberikan jaminan rasa aman dan kenyamanan dalam menggunakan produk-produk Perusahaan, serta turut berperan aktif menciptakan perdamaian dunia serta kehidupan yang lebih baik.

receiving information from ESPD (the problem target will be soon finished).

The establishment of the department once proves the Company's determination to continue improving satisfactory level to the customers.

Customer Protection through Export Committee

The Company also applies tight regulation regarding exporting of its products, as ruled out by Hitachi Corporation Japan. To ensure the regulatory compliance, the Company has established an Export Committee.

To monitor the export activity of its products, the Company is not allowed to do transaction with black-listed parties as mentioned by United Nations (UN), particularly those relating to terrorism activity and narcotics and drugs.

Such policy represents the Company's commitment to give protection to the customers, ensure safety and security in using our products, as well as participate actively in creating world peace and better living.



KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES AND CARE

Pada tahun 2011, Perusahaan menjalankan program CSR bidang pendidikan yang menandai sebuah era baru untuk ikut berkontribusi mencetak tenaga profesional alat berat. Program ini dipilih sebagai jawaban atas tingginya kebutuhan industri terhadap teknisi dan operator yang tidak hanya terampil namun sekaligus bersertifikat nasional.

Untuk mengimplementasikan gagasan tersebut, Hexindo menggandeng salah satu Universitas Negeri terbesar di Indonesia, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta untuk membuka program Diploma Teknik alat berat pertama di Indonesia.

Pada tanggal 16 Februari 2012, bertempat di gedung Fakultas Diploma Teknik Mesin UGM, telah dilaksanakan peresmian Konsentrasi Alat Berat Hexindo Gadjah Mada yang dilakukan secara bersama oleh jajaran Direksi Hexindo beserta perwakilan Manajemen lainnya dan Rektor Universitas Gadjah Mada, Prof. Sudjarwaji. Kedepan Hexindo, UGM beserta Badan Nasional Sertifikasi Profesi meningkatkan kerjasama dengan membuka fasilitas pusat pelatihan operator alat berat bersertifikasi nasional.

Kegiatan ini dilandasi kenyataan akan masih sangat terbatasnya jumlah operator atau tenaga ahli di bidang alat berat di Indonesia, dan belum bersertifikasinya teknisi dan operator alat berat yang ada saat ini.

Kegiatan praktik program pelatihan nantinya akan dipusatkan di SMK Negeri I Ngawen, sedangkan pelatihan kelas dilaksanakan di Program Diploma Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM.

SMK Negeri I Ngawen dipilih sebagai tempat praktik program pelatihan karena merupakan satu-satunya SMK di Yogyakarta yang memiliki jurusan program keahlian teknik alat berat yang akan dibuka tahun ini.

In 2011, the Company conducted CSR programs in education, marking a new era in which it contributes to generate professional staffs for heavy equipment business. This program was selected to meet the high demand for skilled and nationally certified technicians and operators.

To realize such idea, Hexindo then cooperated with one of the biggest State Universities in Indonesia, Gadjah Mada University (UGM) of Yogyakarta, to develop a Diploma program concentrating on Heavy Equipment, which is actually the first heavy equipment program in Indonesia.

On February 16, 2012, located at the building of Faculty of Mechanical Engineering of UGM, Hexindo Gadjah Mada Heavy Equipment Concentration program was inaugurated by Hexindo's Board of Directors and management representatives as well as Rector of Gadjah Mada University, Prof. Sudjarwaji. Next, Hexindo, UGM as well as National Professional Certification Agency will cooperate on building training facility for nationally certified heavy equipment operators.

Such activity is due to the fact that the number of heavy equipment operators in Indonesia is still limited, and the heavy equipment technicians and operators are not yet certified.

The practical training will be centered at SMK Negeri I Ngawen, while in-class training will be held at Diploma program of Mechanical Engineering at Vocation School of UGM.

SMK Negeri I Ngawen is selected as the best location for the practical training program since the senior school of engineering is the only school in Yogyakarta that will open a class of heavy equipment engineering this year.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSII / DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/ REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012
FOR YEAR ENDED 31 MARCH 2012**

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :
We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Kardinal Alamsyah Karim, MM |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : | Jl. Merpati V No. 12-A Bintaro Jaya, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : | President Director |
| 2. Nama/Name | : | Shinichi Hirota |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : | Apartment Golf Pondok Indah Suite #2094 |
| Nomor Telepon/Telephone | : | Jl. Metro Kencana IV Pondok Indah, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : | 021-4611688 |
| | : | Finance Director |

Menyatakan bahwa :
Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;
 - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, June 14, 2012



METERAI TEMPAL
PALEMBANG
EEAB7ABF044008465
100 RUPIAH
DJP

Kardinal Alamsyah Karim, MM
President Director

Shinichi Hirota
Finance Director

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SENGATA △ SAMARINDA
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33
Jakarta 13930
Telp : (021) 4611688 (Hunting)
Fax : (021) 4611686
<http://www.hexindo-tbk.co.id>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
PENJELASAN ATAS LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN 2011
PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Menunjuk peraturan BAPEPAM nomor: X.K.6 tentang Laporan Tahunan, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor: Kep-134/BL/2006 butir 2.j tentang Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka bersama ini kami sampaikan bahwa dalam lembar pengesahan Laporan Tahunan 2011 Perseroan terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dikarenakan sudah tidak menjabat sebagai Direksi Perseroan pada saat Lembar Pengesahan Laporan Tahunan 2011 Perseroan ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2012

METERAI
TEMPEL
PALEMBANG 2012
1FA10ABF047044222

6000 D-J-P 

Kardinal Alamsyah Karim, MM

Direktur Utama

- JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG
- △ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SENGATA △ SAMARINDA
- △ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

RATIFICATION OF THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris & Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada bulan Juli 2012

This Annual Report has been approved by Members of the Board of Commissioners and Directors of PT Hexindo Adiperkasa Tbk in July 2012

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Harry Danui
Komisaris Utama
President Commissioner



Donald Christian
Komisaris
Commissioner



Toto Wahyudiyanto
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Kardinal A. Karim
Direktur Utama
President Director



Chikara Hirose
Direktur
Director



Hideo Satake
Direktur
Director



Eiji Fukunishi
Direktur
Director

Shinichi Hirota
Direktur
Director

Djonggi TP Gultom
Direktur
Director

Hideo Kumagai
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II, No.33, Jakarta 13930
phone +6221 461 1688 (Hunting)
+6221 461 5108 (Production Support)
fax +6221 461 1686 (General)
+6221 460 7355 (Marketing)
+6221 460 7357 (Finance)
+6221 460 8956 (Product Support)
+6221 461 4707 (Corporate Secretary)
website www.hexindo-tbk.co.id